

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS PUISI KEINDAHAN
ALAM KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh
Fandi Kurniawan
NIM 09201241012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi Keindahan Alam Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan* ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.



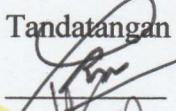
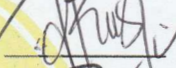

Yogyakarta, Agustus 2016
Pembimbing,

Dr. Suroso, M.Pd.
NIP. 19600630 198601 1

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi Keindahan Alam Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan* telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 29 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dr. Suroso, M.Pd.	Ketua Penguji		September 2016
Kusmarwanti, S.S., M.Pd., M.A.	Sekretaris Penguji		September 2016
Dr. Wiyatmi, M.Hum.	Penguji Utama		September 2016

Yogyakarta, September 2016
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,




Dr. Widyastuti Purbani, M.A.
NIP 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Fandi Kurniawan

NIM : 09201241012

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, Agustus 2016

Penulis,



Fandi Kurniawan

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya tercinta,
Bapak Sugiyanto dan Ibu Siti Khuzaemah.

Terima kasih atas kasih dan sayangannya selama ini, terima kasih telah
membesarkan dan memberikan bekal pendidikan yang baik sampai sekarang.

Tidak pernah lelah dan mengeluh, selalu berdoa untuk anak-anaknya
di setiap sujud, memberikan dukungan moral dan material serta pengorbanan yang
tulus dan tanpa pamrih.

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau selesai (dari satu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS. Al Insyirah 94: 6-8)

“Orang sukses adalah orang yang mampu bangkit satu kali lebih banyak dari jumlah kegagalannya”

(Billy P.S Lim)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Berkat rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. Skripsi ini disusun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih secara tulus kepada Dekan FBS UNY dan Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan berbagai kemudahan kepada saya.

Rasa hormat, terima kasih, dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya sampaikan kepada bapak dosen pembimbing, yaitu Dr. Suroso, M.Pd. yang penuh kesabaran, kearifan, dan kebijaksanaan telah memberikan bimbingan, arahan, dan dorongan yang tidak henti-hentinya di sela-sela kesibukannya. Terima kasih pula saya sampaikan kepada kepala SMP Muhammadiyah 2 Kalasan yang telah memberikan izin dan waktunya untuk melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, khususnya kepada Bapak Aditya Pratama, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia yang telah memberikan waktu dan tenaganya dalam penelitian ini.

Terima kasih saya ucapkan kepada Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan perhatian, doa yang tiada berkesudahan, serta pengorbanan yang tidak kenal lelah selama ini. Kakak dan adikku, Hendra Setiawan dan Weni Fitriana, terima kasih atas kasih sayang dan perhatiannya selama ini, serta keluarga besarku yang selalu memberikan dukungan moril dan material. Terima kasih untuk keluarga Sicma tercinta, Sahabatku Dandi Hilmi, Puspa Gusty, Abdur, Sheila, Septi, Hani, Rheandy, Chanel. Terima kasih juga untuk teman-teman Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas K angkatan 2009, Dawud, Gita, Gilang, Wulan, Ninda, Adi dan teman seperjuangan di masa akhir studi, Joko Prayitno, Sari, Anang Purwanto Iyus, Anggi, yang selama ini banyak membantu dan memberikan dukungan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik. Serta tidak lupa ucapan terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas amal kebaikan bapak/Ibu/Saudara dengan sepantasnya. Disadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang berdifat membangun sangat dibutuhkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat.

Yogyakarta, Agustus 2016

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, flowing letters that appear to read 'Fandi Kurniawan'.

Fandi Kurniawan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
G. Batasan Istilah	6
BAB II KAJIAN TEORI	7
A. Hakikat Puisi	7
B. Unsur Pembentuk Puisi	9
1. Struktur Fisik Puisi	10
a. Diksi.....	10
b. Pengimajian	11
c. Kata Konkret.....	13
d. Bahasa Figuratif (Majas)	13
e. Versifikasi	16
f. Tipografi	16

2. Struktur Batin Puisi	17
a. Tema	17
b. Nada dan Suasana	17
c. Perasaan	18
d. Amanat	18
3. Gaya Bahasa dan Sarana Retorika	18
C. Pembelajaran Puisi	21
1. Prinsip Dasar Apresiasi Puisi	21
2. Tujuan Pembelajaran Puisi	22
D. Komponen Pembelajaran	23
E. Penelitian yang Relevan	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Pendekatan Penelitian	30
B. Objek dan Subjek Penelitian	30
C. Wujud Data	31
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Instrumen Pengumpulan Data	32
F. Teknik Kredibilitas Penelitian	33
G. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
Tabel hasil penelitian pembelajaran menulis puisi	37
1. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi	39
2. Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi	41
3. Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi	42
4. Media Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi	43
5. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi	45
B. Pembahasan	45
1. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi	45
2. Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi	47

3. Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi	51
4. Media Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi	55
5. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi	55
C. Keterbatasan penelitian	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA	62
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman dan lembar observasi guru	64
Lampiran 2. Pedoman dan hasil observasi pembelajaran	67
Lampiran 3. Catatan lapangan dan hasil wawancara	78
Lampiran 4. RPP dan silabus	93
Lampiran 5. Daftar nilai, absensi, dan kalender akademik	99
Lampiran 6. Contoh karya puisi siswa	111
Lampiran 7. Surat-surat.....	117

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MENULIS PUISI KEINDAHAN ALAM KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN

oleh Fandi Kurniawan
NIM 09201241012

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. Dalam penelitian ini, pelaksanaan pembelajaran ditinjau dari beberapa komponen utama, yaitu: (1) tujuan pembelajaran menulis puisi keindahan alam kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, (2) materi pembelajaran menulis puisi keindahan alam kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, (3) metode pembelajaran menulis puisi keindahan alam kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, (4) media pembelajaran menulis puisi keindahan alam kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, dan (5) evaluasi pembelajaran menulis puisi keindahan alam kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan.

Jenis pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, sedangkan objek penelitian ini adalah pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan yang mencakup proses, metode, media, materi, dan evaluasi pembelajaran menulis puisi. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pengamatan berpartisipasi, wawancara secara mendalam, dan analisis dokumen. Keabsahan data diuji dengan triangulasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan analisis deskripsi kualitatif, dengan tahapan perbandingan antardata, kategorisasi, penyajian data, dan inferensi.

Hasil penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut. Pertama, tujuan pembelajaran keterampilan menulis puisi SMP Muhammadiyah 2 Kalasan sudah terlaksana dengan baik karena sudah sesuai RPP. Tujuan pembelajaran menulis puisi sesuai yang tercantum dalam RPP adalah (1) siswa dapat menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam. (2) siswa mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik. Materi pembelajaran keterampilan menulis puisi kelas VII sesuai dengan pedoman silabus dan RPP yaitu KD 16.1 menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam. Sumber materi yang digunakan yaitu buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia dan beberapa contoh puisi. Metode pembelajaran keterampilan menulis puisi kelas VII yang digunakan oleh guru adalah kombinasi antara metode ceramah, inkuiri, diskusi, tanya jawab, dan penugasan. Pelaksanaan metode pembelajaran di kelas sesuai dengan RPP yang disusun oleh guru. Media yang digunakan adalah poster, puisi, buku dan papan tulis. Evaluasi pembelajaran keterampilan menulis puisi kelas VII dilaksanakan pada akhir pembelajaran. Bentuk instrumen berupa soal uraian sesuai dengan yang tertulis dalam RPP.

Kata kunci: pembelajaran, menulis puisi.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah. Keterampilan berbahasa Indonesia diberikan sejak Sekolah Dasar sampai ke Perguruan Tinggi agar dapat memberi bekal anak bangsa untuk meraih masa depan. Siswa yang terampil berbahasa Indonesia akan mudah melahirkan gagasan, pikiran, dan perasaan, baik secara lisan maupun tulis kepada orang lain.

Dalam kenyataannya pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia lebih didominasi pembelajaran bahasa. Pembelajaran bahasa di sini dimaksudkan pembelajaran mengenai tata bahasa dan berbagai keterampilan menulis praktis seperti surat menyurat, memuat ringkasan, resensi, dan sebagainya. Sementara pembelajaran sastra mencakup pantun, puisi, cerpen, prosa, drama, dan lain-lain.

Dipilihnya keterampilan menulis khususnya menulis puisi dalam penelitian ini dikarenakan keterampilan tersebut merupakan keterampilan berbahasa yang membutuhkan tingkat kreativitas dan daya imajinasi yang tinggi. Oemardjati (via Jamaluddin, 2003: 37) mengemukakan bahwa pengajaran sastra tidak dapat dipisahkan dari pengajaran bahasa. Namun, pengajaran sastra tidaklah dapat disamakan dengan pengajaran bahasa. Perbedaan hakiki antara keduanya terletak pada tujuan akhirnya. Berbeda dengan tujuan pembelajaran bahasa, pembelajaran sastra dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengapresiasi berbagai ragam karya sastra.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, ada beberapa komponen pembelajaran yang harus difungsikan secara maksimal. Paling tidak, terdapat lima komponen utama pembelajaran yang terdiri dari tujuan pembelajaran, bahan atau materi pembelajaran, metode dan pendekatan, media dan sumber bahan, serta evaluasi pembelajaran. Semua komponen tersebut tentu tidak lepas dari kurikulum yang berlaku serta keterlibatan guru dan siswa (Jamaluddin, 2003: 16). Begitu juga dengan SMP Muhammadiyah 2 Kalasan yang menggunakan komponen tersebut seperti SMP yang lain.

Pembelajaran puisi di SMP Muhammadiyah terdapat di SK 16, yaitu mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi. Dalam SK tersebut dibagi menjadi dua KD yaitu 16.1 menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam dan 16.2 menulis puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami. Dalam penelitian ini terbatas waktu pelaksanaannya. Hal tersebut dikarenakan jumlah kelas sebanyak lima kelas dan diajar oleh satu guru. Waktu pengajaran yang terbatas selama dua minggu dengan jadwal tiap kelas yang hanya satu minggu sekali pertemuan. Dalam waktu yang terbatas itu hanya satu KD saja yang berhasil diteliti. Keterbatasan waktu dikarenakan kebijakan sekolah untuk memotong jam pelajaran karena simulasi ujian untuk kelas IX. Karena keterbatasan tersebut, dalam penelitian ini akan dikaji lebih lanjut mengenai komponen-komponen yang berhubungan dengan KD 16.1 yaitu pembelajaran menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi menjadi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Dalam kenyataannya pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia lebih didominasi pembelajaran bahasa.
2. Pembelajaran menulis puisi merupakan keterampilan yang membutuhkan daya imajinasi yang tinggi.
3. Faktor apa saja yang membuat pembelajaran menulis puisi di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan tidak menarik?
4. Faktor apa saja yang mempengaruhi kualitas pembelajaran menulis puisi di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan?
5. Apa keistimewaan pembelajaran menulis puisi di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan?
6. Bagaimana proses pembelajaran menulis puisi di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan?
7. Bagaimana beban mengajar guru dalam kaitannya dengan jumlah kelas yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah di atas dilakukan pembatasan masalah sebagai berikut.

1. Tujuan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan.

2. Materi pembelajaran menulis puisi di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan.
3. Metode pembelajaran menulis puisi di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan.
4. Media pembelajaran menulis puisi di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan.
5. Evaluasi pembelajaran menulis puisi di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana tujuan pembelajaran menulis puisi di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan?
2. Bagaimana materi pembelajaran menulis puisi di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan?
3. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan?
4. Media apa yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan?
5. Bagaimana evaluasi pembelajaran menulis puisi di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran menulis puisi di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan.
2. Mendeskripsikan materi pembelajaran menulis puisi di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan.
3. Mendeskripsikan metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan.
4. Mendeskripsikan media yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan.
5. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran menulis puisi di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis puisi di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, sehingga dapat menjadi salah satu bahan evaluasi guru untuk melaksanakan pembelajaran menulis puisi yang lebih baik ke depannya.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi pelaku kebijakan pendidikan dalam perannya menentukan bentuk pembelajaran menulis puisi di sekolah secara umum.
2. Manfaat Praktis
- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dalam upaya peningkatan pembelajaran menulis puisi di kelas dengan melakukan inovasi yang apresiatif.
 - b. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk masukan positif dalam upaya melakukan pengembangan pembelajaran menulis puisi di sekolah.

G. Batasan Istilah

Penelitian ini memiliki batasan istilah untuk menghindari kesalahpahaman dalam pembahasan. Adapun batasan istilah tersebut sebagai berikut.

- 1. Pembelajaran adalah proses interaktif guru dan siswa dengan sumber belajar di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. Materi belajar yaitu mengenai menulis puisi keindahan alam siswa kelas VII. Pembelajaran mencakup beberapa komponen, yaitu guru, siswa, tujuan, materi, metode, media, dan evaluasi.
- 2. Menulis puisi adalah salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan oleh guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan meliputi penulisan puisi berkenaan dengan keindahan alam dan penulisan puisi berkenaan dengan pengalaman pribadi yang dilaksanakan pada semester genap.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Puisi

Para ahli bahasa memiliki pendapat yang berbeda-beda mengenai definisi puisi. Beberapa di antaranya merasa sulit untuk mendefinisikan puisi secara tepat. Puisi itu mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Semua itu merupakan sesuatu yang penting, yang direkam dan diekspresikan, dinyatakan dengan menarik dan memberi kesan (Pradopo, 2007: 7). Aminuddin (1991: 134) mengemukakan bahwa puisi diartikan membuat dan pembuatan karena lewat puisi pada dasarnya seorang telah menciptakan suatu dunia tersendiri, yang mungkin berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah. Coleridge (via Pradopo, 2007: 6), mengemukakan bahwa puisi itu adalah kata-kata yang terindah dalam susunan terindah. Penyair memilih kata-kata yang setepatnya dan disusun secara sebaik-baiknya.

Dengan mengutip pendapat McCauley, Hudson (via Aminuddin, 1991: 134), mengungkapkan bahwa puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya. Memang agak sukar untuk merumuskan definisi yang tepat mengenai puisi. Oleh sebab itu kita tidak terlalu terbius oleh definisi-definisi tersebut, yang lebih penting bagi kita adalah melihat ciri atau unsur yang ada dalam puisi (Badrun, 1989: 3). Dengan melihat struktur atau ciri yang ada

dalam puisi tersebut kita akan bisa membedakannya dengan prosa. Waluyo (1987:25) mengemukakan bahwa puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya.

Dari banyak pendapat para ahli diatas dapat diambil benang merah kesimpulan bahwa puisi adalah sebuah karya sastra yang dibuat secara imajinatif dan menimbulkan sebuah imajinasi yang ingin disampaikan oleh penyair melalui rangkaian kata-kata yang indah untuk menyampaikan isinya.

Aminuddin (1991: 134) mengemukakan bahwa ragam puisi bermacam-macam ditinjau dari bentuk maupun isinya. Ragam puisi itu sedikitnya akan dibedakan antara: puisi epik, puisi naratif, puisi lirik, puisi dramatik, puisi didaktik, puisi satirik, romance, elegi, ode, himne.

1. Puisi epik adalah salah satu puisi yang di dalamnya mengandung cerita kepahlawanan, baik kepahlawanan yang berhubungan dengan legenda, kepercayaan, maupun sejarah.
2. Puisi naratif adalah puisi yang di dalamnya mengandung suatu cerita, dengan pelaku, perwatakan, *setting*, maupun rangkaian peristiwa tertentu yang menjalin suatu cerita.
3. Puisi lirik adalah puisi yang berisi luapan batin individual penyairnya dengan segala macam endapan pengalaman, sikap, maupun suasana batin yang melingkupinya.

4. Puisi dramatik adalah salah satu jenis puisi yang secara objektif menggambarkan perilaku seseorang, baik lewat lakuan, dialog, maupun monolog sehingga mengandung suatu gambaran kisah tertentu.
5. Puisi didaktik adalah puisi yang mengandung nilai-nilai kependidikan yang umumnya tertampil secara eksplisit.
6. Puisi satirik adalah puisi yang mengandung sindiran atau kritik tentang kepincangan atau ketidakberesan kehidupan suatu kelompok maupun suatu masyarakat.
7. Romance adalah puisi yang berisi luapan rasa cinta seseorang terhadap sang kekasih.
8. Elegi adalah puisi ratapan yang mengungkapkan rasa pedih seseorang.
9. Ode adalah puisi yang berisi pujian terhadap seseorang yang memiliki jasa ataupun sikap kepahlawanan.
10. Himne adalah puisi yang berisi pujian kepada Tuhan maupun ungkapan rasa cinta terhadap bangsa ataupun tanah air.

B. Unsur Pembentuk Puisi

Para ahli bahasa memunyai pendapat yang berbeda tentang unsur-unsur pembentuk puisi. Perbedaan itu didasari oleh teori yang mereka anut. Ahli bahasa yang satu aliran pun memiliki pendapat berbeda mengenai unsur-unsur puisi. Menurut Dick Hartoko (via Waluyo, 1987: 27), unsur unsur puisi yang penting terdiri atas dua unsur, yaitu unsur tematik atau unsur semantik puisi dengan unsur sintaksis puisi. Lebih lanjut, menurut Waluyo bahwa unsur tematik atau unsur

semantik puisi menuju ke arah struktur batin sedangkan unsur sintaksis mengarah pada struktur fisik puisi.

1. Struktur Fisik Puisi

Struktur fisik puisi dapat diuraikan dalam metode puisi, yakni unsur estetik yang membangun struktur luar dari puisi. Unsur fisik puisi meliputi: diksi, pengimajian, kata konkret, bahasa figuratif (majas), versifikasi dan tata wajah puisi (tipografi). Berikut akan diuraikan unsur-unsur fisik puisi.

a. Diksi (Pilihan Kata)

Penyair hendak mencurahkan perasaan dan isi pikirannya dengan tepat seperti apa yang dialaminya. Untuk itu harus dipilih kata yang tepat. Pemilihan kata dalam sjak disebut diksi (Pradopo, 2007: 34). Di samping memilih kata yang tepat, penyair juga harus mempertimbangkan urutan kata dan kekuatan kata-kata tersebut. Penyair harus hati-hati dalam memilih diksi karena merupakan salah satu unsur yang penting dalam penulisan puisi.

Meyer (via Badrun, 1989: 9) mengungkapkan bahwa dalam fungsinya untuk memadatkan suasana, kata-kata dalam puisi hendaknya dapat menyampaikan makna secara lembut dan bersifat ekonomis. Jadi kata-kata dalam puisi hendaknya disusun sedemikian rupa sehingga dapat menyalurkan pikiran dan perasaan penulisnya dengan baik. Hendaknya disadari bahwa kata-kata dalam puisi bersifat konotatif artinya memiliki kemungkinan makna yang lebih dari satu. Denotasi dan konotasi adalah bagian dari diksi (Badrun, 1989: 10).

1) Denotasi

Denotasi merupakan makna kata dalam kamus, makna kata secara objektif yang pengertiannya merujuk pada benda yang diberi nama dengan kata itu.

2) Konotasi

Altenbernd (dalam Badrun, 1989: 10) mengatakan bahwa konotasi adalah kumpulan asosiasi perasaan yang terkumpul dalam sebuah kata yang diperoleh melalui *setting* yang dilukiskan.

b. Pengimajian

Semua penyair ingin menyuguhkan pengalaman batin yang pernah dialaminya kepada para penikmat karyanya. Salah satu usaha untuk memenuhi keinginan tersebut adalah dengan pemilihan serta penggunaan kata-kata yang tepat dalam karya mereka. Pilihan serta penggunaan kata-kata yang tepat itu dapat memperkuat serta memperjelas daya bayang pikiran manusia (Tarigan, 1985: 30)

Penyair menciptakan pengimajian dalam puisinya agar lebih hidup. Pengimajian adalah kata atau susunan kata-kata yang dapat memperjelas atau memperkonkret apa yang dinyatakan oleh penyair (Waluyo, 2002: 10). Menurut Effendi (via Waluyo, 1989: 80), pengimajian dalam puisi dapat dijelaskan sebagai usaha penyair untuk menciptakan atau menggugah timbulnya imaji dalam diri pembacanya, sehingga pembaca tergugah untuk menggunakan mata hati untuk melihat benda-benda, warna, dengan telinga hati mendengar bunyi-bunyian dan dengan perasaan hati kita menyentuh kesejukan dan keindahan benda dan warna.

Coombes (dalam Pradopo, 2007: 80) mengemukakan bahwa dalam tangan seorang penyair yang bagus, imaji itu segar dan hidup, berada dalam puncak

keindahannya untuk mengintensifkan, menjernihkan, dan memperkaya. Sebuah imaji yang berhasil menolong orang merasakan pengalaman penulis terhadap objek dan situasi yang dialaminya, memberi gambaran yang setepatnya, hidup, kuat, ekonomis, dan segera dapat kita rasakan dan dekat dengan hidup kita sendiri. Menurut Situmorang (dalam Sugihastuti, 2009: 43), membagi imajinasi menjadi delapan yaitu: imajinasi *visual*, imajinasi *auditory*, imajinasi *articulatory*, imajinasi *olfactory*, imajinasi *gustatory*, imajinasi *tactual*, imajinasi *kinestetik*, dan imajinasi *organik*.

- 1) Imajinasi *visual* yaitu imajinasi yang menyebabkan pembaca seolah-olah melihat.
- 2) Imajinasi *auditory* yaitu imajinasi yang menyebabkan pembaca seolah-olah mendengar.
- 3) Imajinasi *articulatory* yaitu imajinasi yang menyebabkan pembaca mendengarkan bunyi-bunyian dengan artikulasi tertentu pada bagian mulut.
- 4) Imajinasi *olfactory* yaitu imajinasi penciuman atau pembauan.
- 5) Imajinasi *gustatory* yaitu imajinasi pencicipan, pembaca seolah-olah mencicipi sesuatu.
- 6) Imajinasi *tactual* yaitu imajinasi rasa kulit atau pembaca seolah-olah mengalami sesuatu di kulit.
- 7) Imajinasi *kinestetik* yaitu imajinasi gerakan tubuh atau otot yang menyebabkan kita merasakan atau melihat otot-otot tubuh.
- 8) Imajinasi *organik* yaitu imajinasi badan yang menyebabkan kita merasakan atau melihat badan lesu, loyo, lemas dan sebagainya.

c. Kata Konkret

Gagasan penyair dapat diperjelas dengan memperkonkret kata. Kata-kata itu mengarah pada arti secara keseluruhan. Seperti halnya pengimajian, kata yang diperkonkret erat kaitannya dengan penggunaan bahasa kiasan dan lambang. Salah satu cara untuk membangkitkan daya bayang atau imajinasi para penikmat suatu sajak adalah dengan menggunakan kata-kata yang tepat, kata-kata yang konkret, yang dapat menyarankan suatu pengertian menyeluruh (Tarigan, 1985: 31). Jika seorang penyair mahir dalam memperkonkret kata-kata, maka pembaca seolah dapat melihat, mendengar, atau merasa seperti apa yang dilukiskan oleh penyair (Waluyo, 1987: 81).

d. Bahasa Figuratif (Majas)

Cara lain yang sering digunakan oleh para penyair untuk membangkitkan imajinasi itu adalah dengan memanfaatkan majas. Menurut Waluyo (1987: 83), bahasa figuratif ialah bahasa yang digunakan penyair untuk menyatakan sesuatu dengan cara yang tidak biasa, yakni secara tidak langsung mengungkapkan makna. Pendapat lain dikemukakan oleh Pradopo (2007: 62), adanya bahasa kiasan ini menyebabkan puisi menjadi menarik perhatian, menimbulkan kesegaran, hidup dan terutama menimbulkan kejelasan gambaran angan. Bahasa kiasan ini mengiaskan atau mempersamakan sesuatu hal dengan hal lain supaya gambaran menjadi jelas, lebih menarik dan hidup. Bahasa kiasan atau majas dibagi menjadi tujuh yaitu: perbandingan (*simile*), metafora, perumpamaan epos (*epic simile*), personifikasi, metonimi, sinekdoke (*synecdoche*), dan allegori.

1) Perbandingan (*simile*)

Perbandingan atau perumpamaan ialah bahasa kiasan yang menyamakan satu hal dengan yang lain menggunakan kata-kata pembanding seperti: bagai, sebagai, bak, seperti, semisal, seumpama, laksana, dan kata-kata pembanding yang lain.

2) Metafora

Metafora ini bahasa kiasan seperti perbandingan, hanya tidak menggunakan kata-kata pembanding. Menurut Becker (dalam Pradopo, 2007: 66), metafora itu melihat sesuatu dengan perantaraan benda yang lain. Altenbernd (dalam Badrun, 1989: 27) mengatakan bahwa metafora adalah melihat sesuatu sebagai hal yang sama atau derajat dengan hal lain yang sesungguhnya tidak sama.

3) Perumpamaan epos

Perumpamaan atau perbandingan epos (*epic simile*) ialah perbandingan yang dilanjutkan, atau diperpanjang, yaitu dibentuk dengan cara melanjutkan sifat-sifat perbandingannya lebih lanjut dalam kalimat-kalimat atau frase-frase yang berturut-turut.

4) Alegori

Alegori ialah cerita kiasan ataupun lukisan kiasan. Cerita kiasan atau lukisan kiasan ini mengiaskan hal lain atau kejadian lain. Perrine (dalam Badrun, 1989: 39) alegori adalah cerita atau deskripsi yang memunyai makna kedua (makna lain) di samping makna dasarnya. Abrams (dalam Badrun, 1989: 39) membagi alegori menjadi dua: yang bersifat sejarah dan politik, yaitu tokoh dan tindakan yang mewakili atau mengiaskan tokoh atau kejadian yang bersifat sejarah, dan

allegori tentang ide, yaitu tokoh-tokohnya mewakili konsep abstrak dan isi ceritanya mengarah pada penyampaian doktrin atau pemikiran-pemikiran.

5) Personifikasi

Kiasan ini menyamakan benda dengan manusia. Benda-benda mati dapat berbuat, berpikir, dan sebagainya seperti manusia. Dalam puisi personifikasi berfungsi untuk memberi kejelasan dan membuat hidup lukisan (Badrun, 1989: 32).

6) Metonimia

Bahasa kiasan yang lebih jarang dijumpai pemakaiannya dibandingkan dengan yang lain adalah metonimia dan sinekdoki. Metonimia sering disebut kiasan pengganti nama. Menurut Altenbernd (dalam Pradopo, 2007:77) Bahasa ini berupa penggunaan sebuah atribut sebuah objek atau penggunaan sesuatu yang sangat dekat berhubungan dengannya untuk menggantikan objek tersebut. Cuddon (dalam Badrun, 1989: 35) mengatakan bahwa apabila nama sebuah atribut atau benda diganti oleh benda itu maka disebut metonimia. Dalam bahasa Indonesia, metonimia dikenal dengan istilah kiasan pengganti nama.

7) Sinekdoki

Sinekdoki dan metonimia merupakan bahasa kiasan yang hampir sama sehingga keduanya kadang sulit untuk dibedakan. Secara harfiah sinekdoki berarti mengambil bersama, berbuat bersama, memahami sesuatu melalui yang lain. Altenbernd (dalam Pradopo, 2007:78) berpendapat bahwa sinekdoki adalah bahasa kiasan yang menyebutkan suatu bagian penting dari suatu benda (hal) untuk benda atau hal itu sendiri. Sinekdoki ada dua macam: *pars pro toto* (sebagian untuk keseluruhan) dan *totum pro parte* (keseluruhan untuk sebagian).

e. Versifikasi

Dalam puisi terdapat bunyi yang disebut rima dan ritma. Rima dan ritma suatu puisi erat sekali hubungannya dengan *sense, feeling, tone*, dan *intention* yang terkandung di dalamnya (Tarigan, 1985: 34). Rima adalah pengulangan bunyi di dalam baris atau larik puisi, pada akhir baris puisi atau pada keseluruhan baris atau bait puisi. Waluyo (1987: 94) menyatakan bahwa ritma adalah pengulangan bunyi dalam puisi untuk membentuk musikalitas atau orkestrasi dengan adanya pengulangan bunyi, penyair juga mempertimbangkan lambang bunyi puisi akan semakin merdu dan indah jika dibaca. Ritma dapat juga berarti pergantian keras-lembut, tinggi-rendah, atau panjang-pendek kata secara berulang-ulang dengan tujuan menciptakan gelombang yang memperindah puisi (Waluyo, 2002: 12).

f. Tipografi

Cara penulisan suatu puisi sehingga menampilkan bentuk-bentuk tertentu yang dapat dinikmati secara visual disebut tipografi (Aminuddin, 1991: 146). Tipografi dalam puisi memiliki bermacam macam bentuk. Macam macam bentuk tipografi dalam puisi contohnya grafis, kaligrafi, kerucut dan sebagainya. Jadi tipografi memberikan ciri khas puisi pada periode angkatan tertentu. Susunan penulisan dalam puisi disebut tipografi. Hal ini diperkuat oleh Winkler (dalam Badrun, 1989: 87) yang berpendapat bahwa tipografi lebih mengarah pada bentuk yaitu susunan atau rupa.

Ciri-ciri yang dapat dilihat sepintas dari puisi adalah perwajahnya atau tipografinya. Melalui indera mata tampak bahwa puisi tersusun atas kata-kata yang membentuk larik-larik puisi. Larik-larik itu disusun ke bawah dan terikat dalam

bait-bait. Banyak kata, larik maupun bait ditentukan oleh keseluruhan makna puisi yang ingin dituliskan penyair. Dengan demikian satu bait puisi bisa terdiri dari satu kata bahkan satu huruf saja. Dalam hal cara penulisannya puisi tidak selalu harus ditulis dari tepi kiri dan berakhir di tepi kanan seperti bentuk tulisan umumnya.

2. Struktur Batin Puisi

Struktur batin puisi terdiri atas tema, nada, perasaan, dan amanat. Penjelasan struktur tersebut adalah sebagai berikut.

a. Tema

Tema adalah gagasan pokok yang dikemukakan oleh penyair. Setiap puisi mengandung suatu *subject matter* untuk dikemukakan atau ditonjolkan. Hal ini tentu saja tergantung kepada beberapa faktor, antara lain falsafah hidup, lingkungan, agama, pekerjaan, dan pendidikan sang penyair. Kiranya sangat sulit untuk mengerti bila ada puisi tanpa subject matter. Hanya terkadang penyair sangat lihai menyelubunginya sehingga para penikmatnya harus berusaha sekuat daya untuk mengungkapkannya (Tarigan, 1985: 10).

b. Nada dan Suasana

Nada dalam puisi adalah sikap penyair terhadap pembaca. Atau dengan kata lain sikap seorang penyair terhadap para penikmat karyanya. Apakah penyair ingin bersikap menggurui, menasehati, mengejek, menyindir, atau bersifat lugas hanya menceritakan sesuatu kepada pembaca. Suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi itu akibat psikologis yang ditimbulkan puisi itu terhadap pembaca.

c. Perasaan

Rasa adalah sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terkandung dalam puisinya (Tarigan, 1985: 11). Dalam menciptakan puisi, perasaan penyair ikut diekspresikan dan harus dapat dihayati oleh pembaca atau penikmat terhadap sesuatu hal atau peristiwa yang dirasakan oleh penyair, maka penyair menyajikan ciptaannya dengan mengemukakan penggambaran sedemikian rupa sehingga penikmat seakan akan digiring kepada suatu keadaan dengan perasaan tertentu pula. Perasaan seperti inilah yang disebut dengan rasa atau *feeling* dalam puisi.

d. Amanat

Amanat adalah hal yang mendorong penyair untuk menciptakan puisinya. Amanat dapat ditemukan setelah mengetahui tema, perasaan, nada, dan suasana puisi. Amanat dimaknai sebagai nasehat yang ditangkap oleh pembaca setelah membaca puisi. Cara pembaca menyimpulkan amanat puisi sangat berkaitan dengan pandangan pembaca terhadap suatu hal.

3. Gaya Bahasa dan Sarana Retorika

Tiap pengarang memiliki gaya bahasa masing-masing. Gaya bahasa itu menghidupkan kalimat dan memberi gerak pada kalimat. Gaya bahasa itu untuk menimbulkan reaksi tertentu, untuk menimbulkan tanggapan pikiran kepada pembaca (Pradopo, 2007: 93). Slametmuljana (dalam Pradopo, 2007: 93) menyatakan bahwa cara penyampaian pikiran atau perasaan ataupun maksud-maksud lain menimbulkan gaya bahasa. Gaya bahasa ialah susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis, yang menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca. Meskipun tiap

pengarang memiliki gaya dan cara sendiri dalam melahirkan pikiran, namun ada nenerapa macam bentuk yang biasa dipergunakan. Jenis-jenis bentuk ini biasa disebut sarana retorika. Altenbernd (dalam Pradopo, 2007: 93) mengemukakan bahwa sarana retorika adalah sarana keputisan yang berupa muslihat pikiran. Sarana retorika ada banyak macamnya. Setiap periode angkatan sastra memiliki jenis sarana retorika yang digemari. Berikut adalah sarana retorika yang biasa dipakai pada angkatan pujangga baru dan angkatan 45:

1) Tautologi

Ialah sarana retorika yang menyatakan hal atau keadaan dua kali. Maksudnya supaya arti kata atau keadaan itu lebih mendalam bagi pembaca dan pendengar.

2) Pleonasme

Adalah sarana retorika yang sepintas lalu sperti tautologi, tetapi kata yang kedua sebenarnya telah tersimpul dalam kata yang pertama.

3) Enumerasi

Ialah sarana retorika yang berupa pemecahan suatu hal atau kejadian menjadi beberapa bagian dengan tujuan agar hal itu menjadi jelas bagi pembaca.

4) Paralelisme

Adalah mengulang isi kalimat yang maksud dan tujuannya serupa.

5) Retorik retisense

Sarana ini menggunakan titik-titik banyak untuk mengganti perasaan yang tak terungkapkan. Penyair romantik banyak menggunakan sarana retorika ini.

6) Paradoks

Adalah sarana retorika yang menyatakan sesuatu secara berlawanan, tetapi sebetulnya tidak bila sungguh-sungguh dipikir dan dirasakan.

7) Kiasmus

Adalah sarana retorika yang menyatakan sesuatu diulang dan salah satu bagian kalimatnya dibalik posisinya.

8) Hiperbola

Yaitu sarana yang melebih-lebihkan suatu hal atau keadaan.

9) Ambiguitas

Sarana retorika yang berhubungan dengan ambiguitas biasanya disebut dengan makna ganda. Dalam karya sastra ambiguitas adalah hal yang wajar karena dapat menghadirkan humor, memperkaya arti, dan merefleksikan persepsi pengarang tentang kehidupan yang kompleks.

10) Elipsis

Cuddon (dalam Badrun, 1989: 56) mengatakan bahwa elipsis merupakan sarana retorika yang menghilangkan sebuah atau beberapa kata dalam struktur guna mencapai ekspresi yang padat.

C. Pembelajaran Puisi

Pembelajaran apresiasi puisi tidak lepas dari kegiatan cipta sastra, menikmati dan mengambil pengalaman atau amanat dari puisi. Pembelajaran puisi bukanlah sekadar memindahkan pengetahuan guru kepada anak didik namun juga mengajarkan tentang nilai-nilai yang terkandung dalam puisi. Rahmanto (2004: 47)

mengemukakan bahwa hal terpenting dalam pengajaran puisi di kelas adalah menjaga agar suasana tetap santai. Jangan sampai seorang guru atau siswa merasakan awal pelajaran sebagai sesuatu yang menegangkan atau terlalu kaku.

Puisi tidak berbeda dengan bentuk-bentuk sastra lain yang menyampaikan pesan dengan bantuan kata-kata. Kata-kata itu memang kadang-kadang mengandung berbagai arti dan disusun dengan pola ketatabahasaan yang khusus agar lebih indah, padat, dan bermakna dalam. Dalam mengajak para siswa untuk memahami dan menikmati puisi hendaknya guru tidak terlalu tergesa-gesa membebani para siswa dengan istilah-istilah teknis seperti gaya bahasa metafora, hiperbola, personifikasi. Istilah-istilah ini hanya akan dihafalkan dan akan melelahkan ingatan.

1. Prinsip dasar apresiasi puisi

Dalam kaitannya dengan proses apresiasi, Dunning (dalam Endraswara, 2005: 113) memberikan 9 prinsip dasar apresiasi puisi sebagai berikut:

- a. pengajar jangan berpura-pura dan membaca puisi sendiri,
- b. jangan hanya mengajarkan puisi yang menarik antusiasnya sendiri saja,
- c. pengajar harus memegang teguh pengalaman yang terdapat dalam puisi dan dijadikan sentral pembicaraan,
- d. pengajar harus mengajarkan puisi secara induktif,
- e. pengajar harus menghindari penjelasan yang *over* (berlebihan),
- f. pengajar harus mengajarkan puisi dengan materi dan metode yang selang-seling,

- g. pelajar/ subjek didik harus memiliki kesempatan untuk menentukan sendiri puisi yang akan dibahas,
- h. subjek didik harus menanyakan puisi yang diungkapkan secara puitik, dan
- i. subjek didik harus dibantu untuk menemukan sesuatu dalam puisi.

2. Tujuan Pembelajaran Puisi

Pembelajaran puisi bertujuan membina apresiasi puisi dan mengembangkan kearifan menangkap isyarat-isyarat kehidupan. Tujuan pengajaran puisi adalah memperoleh pengalaman mengapresiasi puisi, pengalaman berekspresi dengan puisi, dan memperoleh pengetahuan dan sikap yang baik terhadap puisi. Dalam perinciannya tentu saja tujuan itu disesuaikan dengan siswa yang akan belajar puisi. Dengan demikian tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran apresiasi puisi ialah:

- a. Peserta didik hendaknya memperoleh kesadaran yang lebih baik terhadap diri sendiri, orang lain, dan kehidupan sekitarnya sehingga mereka bersikap terbuka, rendah hati, peka perasaan dan pikiran kritisnya terhadap tingkah laku pribadi, orang lain, serta masalah-masalah kehidupan sekitarnya.
- b. Peserta didik hendaknya memperoleh kesenangan dari membaca dan mempelajari puisi hingga tumbuh keinginan membaca dan mempelajari puisi pada waktu senggangnya.
- c. Peserta didik hendaknya memperoleh pengetahuan dan pengertian dasar tentang puisi hingga tumbuh keinginan memadukannya dengan pengalaman pribadinya yang diperoleh di sekolah kini dan mendatang.

Pada hakikatnya tujuan pembelajaran puisi adalah menanamkan rasa peka terhadap karya sastra, sehingga tumbuh rasa bangga, senang, atau haru. Untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran sastra khusus puisi berusaha mengakrabkan peserta didik diberbagai tingkat pendidikan dengan konvensi-konvensi puisi modern, harus mengembangkan kepekaannya terhadap konvensi itu, sehingga peserta didik mengenal unsur-unsur dasar yang luas tersebar dalam puisi modern. Konvensi yang dimaksud menyangkut latar belakang lingkungan masyarakat pemakai bahasa dan budaya tertentu, dan keakraban dibidang ini akan menumbuhkan sikap yang apresiatif.

D. Komponen Pembelajaran

Dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi tentu tidak lepas akan adanya komponen-komponen pembelajaran. Arifin (2012:24) menyebutkan, ada komponen dalam suatu pembelajaran yang harus diperhatikan secara cermat. Seperti:

1. Guru

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Bagaimana pembelajaran akan terlaksana dan apa warna kegiatan pembelajaran semua berada di tangan seorang guru. Profesionalitas dan kualitas seorang guru menentukan mutu kegiatan pembelajaran.

Guru memiliki dua peranan utama. Pertama, ia berperan sebagai fasilitator dalam kedua proses komunikasi antarsiswa dalam kelas dan antara siswa dengan materi belajar. Peranan yang kedua timbul dari peranan pertama yang mencakup

peranan-peranan sebagai narasumber dan pengelola sumber belajar serta sebagai pemimpin di dalam kegiatan belajar di kelas.

2. Siswa

Siswa merupakan komponen utama dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa berperan sebagai subjek atau pelaku belajar. Tanpa siswa, pembelajaran tidak akan mungkin dapat dilaksanakan. Pada hakikatnya, siswa adalah peserta aktif dalam kegiatan belajar mengajar, bukan peserta pasif. Guru hanya menjadi fasilitator dan motivator siswa.

Siswa memiliki potensi untuk berkembang melalui sebuah proses pembelajaran. Dalam mengembangkan potensi tersebut siswa tidak boleh dipandang sebagai botol kosong dan guru sebagai pengisi ilmu pada botol kosong tersebut, akan tetapi siswa adalah pelaku belajar yang berusaha menggeluti, menggali, dan menemukan ilmu, sedangkan guru adalah pengarah, fasilitator, dan motivator serta narasumber yang sangat bijak.

3. Tujuan Pembelajaran

Menurut Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses, tujuan pembelajaran adalah proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar. Kompetensi tersebut meliputi apa yang harus dikuasai, diketahui, atau dapat dilakukan oleh siswa setelah mereka selesai melakukan kegiatan belajar mengajar.

Sebagai satu kesatuan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, rumusan tujuan pembelajaran sastra di sekolah berada dalam satu rangkaian tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu (1) menghargai dan membanggakan bahasa

Indonesia sebagai bahasa persatuan (nasional) dan bahasa negara; (2) memahami bahasa Indonesia dari segi bentuk, makna, dan fungsi, serta menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk bermacam-macam tujuan, keperluan, dan keadaan; (3) memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosional, dan kematangan sosial; (4) memiliki disiplin dalam berpikir dan berbahasa (berbicara dan menulis); (5) mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia (Depdiknas, 2002:9).

4. Materi Pembelajaran

Isi kurikulum yang berupa topik/pokok bahasan dan subtopik/subpokok bahasan beserta perinciannya dalam setiap bidang studi atau mata pelajaran. Isi kurikulum tersebut memiliki tiga unsur, yaitu logika (pengetahuan benar salah, berdasarkan prosedur keilmuan), etika (baik-buruk), estetika (keindahan). Materi pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi enam jenis yaitu fakta, konsep atau teori, prinsip, proses, nilai dan keterampilan. Kriteria yang digunakan antara lain kesesuaiannya dengan kompetensi dasar ruang lingkup materi, urutan logis materi, kebutuhan peserta didik, dan waktu yang tersedia.

5. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yaitu cara guru menyampaikan materi pembelajaran, seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemecahan masalah, dan sebagainya. Kriteria yang digunakan antara lain kesesuaiannya dengan kompetensi dasar ruang

lingkup materi, urutan logis materi, kebutuhan peserta didik, dan waktu yang tersedia.

6. Media Pembelajaran

Media pembelajaran, yaitu alat-alat yang membantu untuk mempermudah guru dalam menyampaikan isi materi pelajaran. Media pengajaran secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu media listrik dan nonelektris. Media listrik misalnya radio, rekaman, *slide*, film, televisi, OHP, dan sebagainya, sedangkan media nonelektris misalnya papan tulis, papan flannel, papan magnetis, charta, kartu gambar, kartu kalimat, modul, dan sebagainya.

Media seharusnya dipilih sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai, sesuai dengan metode yang akan digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar, sesuai dengan materi yang disajikan. Selain itu media yang dipilih hendaknya sesuai dengan keadaan siswa, baik dari segi jumlah, usia, maupun tingkat pendidikannya, sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan tempat media itu digunakan, dan sesuai dengan daya kreativitas guru.

7. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pendidikan diadakan untuk mengumpulkan bukti atau informasi sehubungan dengan pencapaian tujuan yang diupayakan melalui kegiatan atau program pendidikan. Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang terencana atau terprogram dengan mutlak diperlukan adanya evaluasi. Demikian pula dalam pembelajaran sastra, adanya evaluasi untuk mengetahui hasil proses belajar mengajar yang telah terlaksana.

Kegiatan evaluasi dapat dilakukan dalam berbagai kesempatan misalnya pada awal penyajian (pretes), pada akhir penyajian (postes), pada saat proses pelaksanaan pembelajaran, tes akhir semester, dan tes akhir tingkat nasional (Ujian Nasional). Kegiatan evaluasi ini tidak cukup dilakukan sekali melainkan secara berkesinambungan. Evaluasi memiliki beberapa fungsi diantaranya sebagai pengukur pencapaian standar siswa atas apa yang dipelajari, sebagai dorongan dan tantangan belajar para siswa, dan sebagai perkiraan untuk membantu menentukan bahan yang tepat untuk berbagai bentuk pembelajaran dan pelatihan selanjutnya.

E. Penelitian yang Relevan

1. Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VII SMP Negeri 8 Yogyakarta

Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Kelas VII SMP Negeri 8 Yogyakarta. Skripsi oleh Harda Yunindasari. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, 2013. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan materi pembelajaran, metode, dan evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis kelas VIII SMP Negeri 8 Yogyakarta.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis di SMP Negeri 8 Yogyakarta sudah dijalankan dengan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan prosedur, dan mengacu pada silabus dan RPP. Hal ini ditinjau dari komponen pembelajaran, yaitu materi pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Penelitian tersebut terdapat relevansi dengan penelitian ini, yaitu meliputi pelaksanaan pembelajaran yang meliputi komponen materi, metode, dan evaluasi. Di samping itu penelitian ini memiliki relevansi tentang metode pengambilan data, yaitu wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

2. Pengajaran Mengarang pada Siswa Kelas II Sekolah Menengah Umum Negeri 6 Yogyakarta

Penelitian Pengajaran Mengarang pada Siswa Kelas II Sekolah Menengah Umum Negeri 6 Yogyakarta. Skripsi dari Nurul Hindun Lestari. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, 2000.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan (a) pelaksanaan pengajaran mengarang pada siswa kelas II SMU Negeri 6 Yogyakarta yang meliputi metode, media, dan evaluasi. (b) hambatan-hambatan yang dihadapi guru, dan (c) upaya-upaya yang ditempuh guru untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pengajaran mengarang.

Kesimpulan dari penelitian tersebut yaitu pelaksanaan pengajaran mengarang menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas. Media pengajaran yang digunakan adalah media whiteboard yang diisi materi, OHP, dan bacaan. Evaluasi pengajaran yang dilakukan guru adalah evaluasi proses. Hambatan yang dihadapi guru yaitu masalah waktu pembelajaran, variasi penggunaan media yang jarang dipakai, perhatian siswa dalam menerima materi, masalah tugas, hasil karangan siswa, siswa waktu pembelajaran, jenis karangan, dan masalah yang terdapat pada diri siswa sendiri.

Upaya yang ditempuh guru untuk mengatasi hambatan tersebut yaitu memberi siswa waktu untuk mengarang selama dua jam pelajaran penuh, memberi siswa variasi penggunaan media dalam setiap pembelajaran, memberi siswa teguran dan pertanyaan yang perhatiannya terbagi pada hal yang lain, memberikan penjelasan kembali tugas apa yang akan dibuat siswa, memberi siswa motivasi, dan memperhatikan siswa yang kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Penelitian tersebut terdapat relevansi dengan penelitian ini, yaitu meliputi pelaksanaan pembelajaran yang meliputi komponen materi, metode, dan evaluasi. Di samping itu penelitian ini memiliki relevansi tentang metode pengambilan data, yaitu wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor (dalam Muhammad, 2011: 19) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis, atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi yang meliputi guru, siswa, tujuan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media, dan evaluasi pembelajaran keterampilan menulis puisi di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pembelajaran menulis puisi di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan yang meliputi seluruh komponen pembelajaran. SMP Muhammadiyah 2 Kalasan terletak di Bayen, Purwomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta. Sedangkan subjek penelitian ini adalah Aditya Pratama, S.Pd. selaku guru mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia serta siswa di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan. Penelitian ini dilakukan pada kelas VII yang terdiri dari satu guru pengajar mata pelajaran bahasa Indonesia. Kelas VII pada SMP Muhammadiyah 2 Kalasan berjumlah lima kelas yaitu dari kelas VII A sampai kelas VII E. Penelitian ini dilakukan secara terus menerus dan berulang-ulang yang dimulai pada tanggal 22 Maret sampai 15 April 2016. Penelitian dilakukan dalam

waktu kurang lebih satu bulan. Pengamatan dilakukan dari awal proses pembelajaran hingga akhir pembelajaran. Sedangkan wawancara dilakukan sesuai pembelajaran ataupun waktu yang telah disepakati antara narasumber dan pengamat.

C. Wujud Data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa deskripsi fakta yang ada di lapangan yang diperoleh melalui pengamatan secara partisipatif, wawancara, dan analisis dokumen. Data dapat berupa catatan lapangan (*field note*), rekaman wawancara, dokumentasi kegiatan pengajaran, dan keikutsertaan peneliti pada saat proses pembelajaran keterampilan menulis puisi di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang deskriptif bisa jadi dihasilkan dari transkrip (hasil) wawancara, catatan lapangan melalui pengamatan, foto-foto, *video-tape*, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi yang lain. Data yang banyak itu dirajut, diulas satu-satu, dianalisis secara rinci sehingga diperoleh laporan yang komprehensif (Muhammad, 2011: 24). Metode yang diterapkan dalam penelitian kualitatif ini ada tiga macam, yaitu pengamatan, wawancara, dan telaah dokumen. Pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen yang dilakukan mengacu pada pedoman yang telah dipersiapkan terlebih dahulu dan dikembangkan pada saat pelaksanaannya.

1. Pengamatan

Teknik pengamatan dengan berpartisipasi dilakukan di dalam kelas saat proses belajar mengajar keterampilan menulis puisi berlangsung. Pengamatan fokus pada proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa sesuai dengan kenyataan yang sesungguhnya. Pengamatan ini dilakukan sampai data yang dibutuhkan dirasa mencukupi. Waktu pengamatan disesuaikan dengan jadwal guru dan kompetensi dasar yang diijinkan.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan setelah semua data dari pengamatan dan dokumentasi terkumpul. Wawancara dilakukan melalui pertemuan langsung, dalam waktu yang disepakati bersama dengan informan untuk menggali informasi yang belum ditemukan dengan teknik observasi.

3. Analisis dokumen

Analisis dokumen dalam penelitian ini dengan pengumpulan dokumen terlebih dahulu. Dokumen tersebut berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), silabus, foto kegiatan pembelajaran di kelas, berkas soal dari guru atau tugas siswa, serta rekaman yang didapati peneliti selama melakukan penelitian. Dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk membandingkan dan memberi penafsiran sehingga dapat menyajikan data secara deskriptif.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah komponen-komponen yang ikut serta dalam perannya sebagai narasumber. Penelitian kualitatif ini menggunakan

instrumen pengumpul data utama yaitu peneliti sendiri sebagai pihak yang mencari dan menafsirkan data, dengan mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung oleh guru dan diikuti oleh para siswa. Selain peneliti sendiri, instrumen pendukung yang digunakan adalah pedoman observasi yang digunakan saat pengamatan langsung kegiatan belajar mengajar di kelas dan pedoman wawancara sebagai alat untuk validitas.

F. Teknik Kredibilitas Penelitian (Keabsahan Data)

Instrumen pengumpulan data adalah komponen-komponen yang ikut serta dalam perannya sebagai narasumber. Penelitian kualitatif ini menggunakan instrumen pengumpul data utama yaitu peneliti sendiri sebagai pihak yang mencari dan menafsirkan data, dengan mengikuti proses pembelajaran yang sedang berlangsung oleh guru dan diikuti oleh para siswa. Selain peneliti sendiri, instrumen pendukung yang digunakan adalah pedoman observasi yang digunakan saat pengamatan langsung kegiatan belajar mengajar di kelas dan pedoman wawancara sebagai alat untuk validitas.

Kredibilitas penelitian adalah keabsahan dari data-data yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan. Adapun teknik untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini, sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Instrumen penelitian pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, sehingga keikutsertaan peneliti sangat menentukan pengumpulan data. Perpanjangan keikutsertaan pada latar artinya peneliti tinggal di lapangan penelitian

sampai pengumpulan data mencapai titik jenuh. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dalam kurun waktu keikutsertaan yang panjang tersebut, peneliti dapat mempelajari kebudayaan yang ada di lapangan sehingga dapat menguji ketidakbenaran informasi yang sebelumnya diperoleh dari sumber data sekunder.

b. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitannya dengan proses analisis yang konstan. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Dengan demikian, peneliti hendaknya lebih cermat dan teliti terhadap faktor-faktor yang menonjol kemudian menelaah secara rinci faktor-faktor tersebut.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, yakni data di luar data yang diperoleh untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi mengetes validitas data yang merujuk pada pengumpulan informasi atau data dari individu dan latar belakang dengan menggunakan berbagai metode (Alwasilah, 2006: 175). Moleong (dalam Muhammad, 2011: 158) menyarankan agar seorang peneliti memeriksa keabsahan data secara komprehensif. Keabsahan data mencakup metode pengumpulan data yang diterapkan di lokasi penelitian, seperti perpanjangan keikutsertaan dalam melakukan penelitian. Denzin (dalam Moleong,

2008: 330) membedakan empat macam teknik triangulasi yakni dengan memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Untuk mengetahui kredibilitas dalam penelitian ini menggunakan keabsahan data dengan teknik triangulasi. Format triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi antarmetode (*between methods*) dengan menggunakan data hasil wawancara, observasi, dan survei.

G. Teknik Analisis Data

Subroto (dalam Muhammad, 2011: 158) menyatakan bahwa menganalisis berarti mengurai atau memilah-bedakan unsur-unsur yang membentuk satuan lingual atau mengurai satuan lingual ke dalam komponen-komponennya.

Analisis data yang akan digunakan adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Ada dua proses utama dalam analisis data (Alwasilah, 2006: 166), yaitu pengenalan dan pemisahan pendapat sendiri dan pendapat orang lain serta penataan ulang data sesuai dengan penafsirannya. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan analisis data secara induktif. Artinya, data yang terkumpul disimpulkan dengan cara mengelompokkan dan mengkategorisasikan data sesuai dengan masalah penelitian. Pengelompokkan tersebut kemudian dilanjutkan dengan interpretasi dari data yang diperoleh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan menjelaskan tiga bagian, yaitu hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian. Hasil penelitian dan pembahasan merupakan hasil analisis data yang dikumpulkan selama penelitian di kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan Tahun Ajaran 2016/2017 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pengajaran (KTSP) 2006. Hasil penelitian sesuai dengan fokus penelitian, baik yang berasal dari catatan hasil pengamatan, catatan hasil wawancara, maupun dokumentasi. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan memanfaatkan teori-teori yang dikaji sebagai upaya mengintegrasikan temuan penelitian ini dengan teori yang sudah ada.

A. Hasil Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah ditetapkan dalam rumusan masalah, pada bagian hasil penelitian ini akan dibahas mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis puisi kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan dalam Standar Kompetensi (SK) 16 yaitu Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi. Dalam penelitian ini mencakup beberapa komponen pembelajaran yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah data ganda melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi, maka hasil penelitian ini akan disajikan bersamaan dan langsung dibandingkan.

Tabel Hasil Penelitian Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

No.	Kelas	Pertemuan	Tujuan pembelajaran	Materi	Metode	Media	Evaluasi
1	VII A	2x pertemuan	Siswa mampu menentukan tema puisi	Pemahaman tentang pengertian puisi, Makna konotatif dan makna denotatif, perbedaan puisi dan pantun, prinsip untuk memahami puisi dengan baik dan benar.	Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, inkuiri	Papan tulis, buku teks bahasa Indonesia, contoh puisi berjudul <i>Kumbang Tua</i> karya Madya W, dan poster dengan gambar pemandangan alam.	Dasar evaluasi yang dilakukan guru adalah RPP yang di dalamnya tercantum dengan jelas pada bagian penilaian dan pedoman penilaian. Tercantum dalam RPP
			Siswa mampu menulis puisi mengenai keindahan atau keadaan alam	Pemahaman tentang diksi, diksi yang tidak umum digunakan, unsur-unsur puisi, ragam puisi.			
2	VII B	1x pertemuan	Siswa mampu menentukan tema puisi	Prinsip untuk memahami puisi dengan baik dan benar. Memerhatikan judul puisi, melihat kata yang paling dominan, makna konotatif, memerhatikan corak sebuah sajak.	Ceramah, penugasan, inkuiri	Buku teks bahasa Indonesia, contoh puisi, dan poster dengan gambar pemandangan alam.	Penilaian dan pedoman penilaian. Tercantum dalam RPP
			Siswa mampu menulis puisi mengenai keindahan atau keadaan alam	Pemahaman mengenai penginderaan, puisi lama dan puisi baru, perbedaan pantun dan puisi			

3	VII C	1x pertemuan	Siswa mampu menentukan tema puisi	Siswa membaca puisi di depan kelas dan ditanyakan mengenai pemahaman tentang definisi puisi, perbedaan puisi dan pantun	Ceramah, penugasan, inkuiri	Buku teks bahasa Indonesia, papan tulis, dan contoh puisi	Penilaian dan pedoman penilaian. Tercantum dalam RPP
			Siswa mampu menulis puisi mengenai keindahan atau keadaan alam	Pilihan kata yang tepat/ diksi, majas (ironi, hiperbola, personifikasi, metafora, dll.), ragam puisi			
4	VII D	2x pertemuan	Siswa mampu menentukan tema puisi	Prinsip untuk memahami puisi dengan baik, definisi puisi, makna denotatif dan konotatif. Unsur pembentuk puisi, tema dan amanat puisi.	Ceramah, diskusi, penugasan, inkuiri	Poster dan Contoh puisi berjudul <i>Kumbang Tua</i> karya Madya W.	Penilaian dan pedoman penilaian. Tercantum dalam RPP
			Siswa mampu menulis puisi mengenai keindahan atau keadaan alam	Pemilihan diksi yang digunakan dalam penulisan puisi, majas. penginderaan			
5	VII E	2x pertemuan	Siswa mampu menentukan tema puisi	Penginderaan, memahami apa yang disampaikan pengarang dalam puisi, tema dan amanat puisi.	Ceramah, diskusi, tanya jawab, penugasan, inkuiri	Buku teks bahasa Indonesia, contoh puisi berjudul <i>Senandung Pucuk-Pucuk Pinus</i> karya Ebiet G. Ade, dan poster dengan gambar pemandangan alam.	Penilaian dan pedoman penilaian. Tercantum dalam RPP
			Siswa mampu menulis puisi mengenai keindahan atau keadaan alam	Pemilihan diksi, pemahaman terhadap majas			

1. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Pembelajaran keterampilan menulis puisi kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan dapat dikatakan sudah terlaksana. Berdasarkan pengamatan, guru dan siswa cukup aktif dalam interaksi. Saat bel tanda mulai pelajaran, siswa kelas VII memasuki kelas bersama dengan kedatangan guru. Sebelum memulai pelajaran, seperti biasanya diawali dengan berdoa.

Guru yang mengampu bahasa Indonesia di kelas VII SMP Muhammadiyah Kalasan bernama Bapak Aditya Pratama, S.Pd. Bapak Aditya Pratama adalah lulusan Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tahun 2014. Saat ini usia beliau ±23 tahun dan telah mengampu sebagai guru bahasa Indonesia selama 1 tahun. Bapak Adit mengajar kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan setiap Senin, Selasa dan Kamis. Kelas VII terdiri dari lima kelas. Kelas tersebut diisi oleh total 145 siswa yang terdiri dari 61 siswa perempuan dan 84 siswa laki-laki.

Selama kurang lebih satu bulan pengamatan, dari data di lapangan ditemukan bahwa guru selalu melakukan presensi sebelum pelajaran dimulai. Selesai melaksanakan presensi, guru melakukan evaluasi singkat terhadap materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Selanjutnya, guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran keterampilan menulis puisi sesuai dengan silabus dan RPP yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia .

Tujuan pembelajaran pada Kompetensi Dasar 16.1 adalah setelah mengikuti pelajaran menulis puisi bagi siswa adalah siswa mampu menentukan tema puisi dan siswa mampu menulis puisi mengenai keindahan atau keadaan alam. Dalam tujuan itu terdapat karakter siswa yang diharapkan seperti dapat

dipercaya, rasa hormat dan perhatian, tekun, dan tanggung jawab. Berdasarkan hasil pengamatan, guru sudah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP tersebut telah ditandatangani oleh guru dan kepala sekolah. Guru sudah mengajar sesuai dengan RPP.



Gambar 1. Guru sedang membacakan tujuan pembelajaran

Interaksi antara siswa dengan guru baik. Terlihat dari sikap siswa ketika mendengarkan penjelasan guru tentang materi menulis puisi dan mengerjakan tugas menulis puisi. Beberapa siswa ada yang maju mendekati guru untuk menanyakan hasil menulis puisi mereka. Guru mendatangi siswa per siswa untuk mengecek pekerjaan siswa dan memberikan bantuan pada siswa yang masih kesulitan dalam menulis puisi. Interaksi antara siswa satu dengan siswa lain juga terlihat baik. Interaksi yang dimaksud adalah ketika siswa dibagi menjadi kelompok dan mendiskusikan contoh puisi untuk dicari arti kosakata yang masih asing.



Gambar 2. Guru berkeliling untuk melihat pekerjaan siswa

2. Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Materi pembelajaran keterampilan menulis puisi sesuai dengan silabus yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan terdapat pada Kompetensi Dasar 16.1 yaitu menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam. Indikator yang ingin dicapai dalam materi ini tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu siswa mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam serta siswa mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik.

Materi yang diberikan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai meliputi pemahaman tentang pengertian puisi, contoh diksi yang digunakan dalam penulisan puisi, arti dari diksi yang tidak umum digunakan, makna konotatif dan denotatif, perbedaan puisi dan pantun, serta prinsip untuk memahami puisi dengan

baik dan benar. Cara penyampaian materi yang dilakukan guru pertama kali adalah dengan apersepsi mengenai materi yang akan dijelaskan, lalu dilanjutkan dengan eksplorasi materi. Siswa dan guru bersama-sama membahas contoh puisi yang ada dalam buku paket. Contoh puisinya berjudul *Senandung Pucuk-Pucuk Pinus* karya Ebiet G. Ade Sumber materi yang digunakan oleh guru, yaitu buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia untuk kelas VII SMP dan MTs karya Rini Wahyuningsih.

3. Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam penyampaian materi pembelajaran keterampilan menulis puisi di kelas VII antara lain ceramah, diskusi, tanya jawab, inkuiri, dan penugasan. Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan pembelajaran di kelas, ditemukan data bahwa guru tidak hanya menerapkan satu metode dalam satu KD, tetapi mengombinasikan dua sampai empat metode pembelajaran. Metode ini digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi sebagai upaya untuk mencapai indikator ketercapaian kompetensi.

Guru menggunakan kombinasi antara metode ceramah, inkuiri, diskusi, dan tanya jawab. Pemilihan metode ini disesuaikan dengan materi pembelajaran, metode ceramah dipilih karena metode ceramah dianggap sebagai metode yang paling pas dalam penyampaian materi menulis puisi, lalu metode inkuiri dipilih untuk memancing ingatan atau pengetahuan siswa mengenai materi ini sebelum pada akhirnya nanti guru menjelaskan menggunakan metode ceramah, metode

diskusi dipilih untuk melatih siswa berkerjasama dan memecahkan suatu permasalahan, sedangkan metode tanya jawab dipilih agar guru dapat mengukur pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Pelaksanaan metode dalam materi ini sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas.

4. Media Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Media pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran keterampilan menulis puisi adalah berupa papan tulis, buku teks bahasa Indonesia, contoh puisi, dan poster dengan gambar pemandangan alam. Papan tulis berupa *whiteboard* dan spidol hitam untuk menulis. Poster bergambar alam yang digunakan dicetak dalam media kertas yang tebal dengan tujuan agar bisa awet dipakai berkali-kali di kelas yang berbeda. Buku teks yang digunakan adalah buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas VII SMP dan MTs karya Rini Wahyuningsih.



Gambar 3. Guru menjelaskan menggunakan media poster



Gambar 4. Media buku teks bahasa Indonesia

5. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Dasar evaluasi yang dilakukan guru adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya tercantum dengan jelas pada bagian

penilaian dan pedoman penilaian. Evaluasi pembelajaran menulis puisi dilakukan setiap akhir pembelajaran dengan produk akhir tulisan siswa yang dikumpulkan dalam bentuk *hardfile* kepada guru.

Pada KD 16.1 yaitu menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam, bentuk instrumen adalah soal uraian yang terdiri dari dua butir soal sebagai berikut: (a) Tulislah puisi tentang keindahan alam dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik! (b) perbaikilah puisi tentang keindahan alam yang kamu tulis sesuai saran teman/gurumu!. Kedua butir soal tersebut sesuai dengan indikator pencapaian Kompetensi Dasar menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam.

Pedoman penilaian yang digunakan adalah menggunakan teknik penilaian portofolio. Bentuk penilaiannya adalah lembar portofolio. Hasil tulisan peserta didik dinilai dari penentuan tema puisi dan pemilihan kata. Sesuai dengan hasil penilaian, nilai yang didapat oleh siswa semuanya mencapai ketuntasan dan tidak perlu diadakan remedial. Rata-rata nilai yang didapat oleh siswa adalah 80.

A. Pembahasan

1. Tujuan Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, pembelajaran menulis puisi kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan dapat dikatakan sudah terlaksana. Terjadi interaksi yang baik antara guru dan siswa. Saat bel tanda mulai pelajaran, siswa-siswi kelas VII sudah berada di dalam kelas dan mengucapkan salam pada guru yang mulai memasuki kelas. Tanpa diberi aba-aba, ketua kelas memimpin berdoa.

Guru melakukan presensi sebelum pelajaran dimulai. Selesai melaksanakan presensi, guru melakukan evaluasi singkat terhadap materi yang dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Majid (2011: 7) bahwa guru harus memiliki kemampuan dalam membuka pelajaran dan mampu berinteraksi dengan komunikatif dengan peserta didik.

Majid (2011: 7) mengatakan bahwa dalam melaksanakan kegiatan/proses pembelajaran, seorang guru harus memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) mampu membuka pelajaran; (2) mampu menyajikan materi; (3) mampu menggunakan media/metode; (4) mampu menggunakan alat peraga; (5) mampu menggunakan bahasan yang komunikatif; (6) mampu memotivasi peserta didik; (7) mampu mengorganisasikan kegiatan pembelajaran; (8) mampu berinteraksi dengan peserta didik secara komunikatif; (9) mampu menyimpulkan pembelajaran; (10) mampu memberikan umpan balik; (11) mampu melaksanakan penilaian pembelajaran; dan (12) mampu menggunakan waktu semaksimal mungkin.

Berdasarkan teori di atas, guru mampu menyajikan materi dengan baik dan benar sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Adapun indikator pencapaian kompetensinya adalah (1) Mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam (2) Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik. Adapun tujuan dari pembelajaran KD 16.1 Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta didik mampu menentukan tema puisi dan siswa dapat menulis puisi mengenai keindahan atau keadaan alam.

Dalam pembelajaran menulis puisi, guru menggunakan media dan metode pembelajaran. Media yang digunakan guru adalah papan tulis, poster, dan buku. Metode yang digunakan dalam pembelajaran diantaranya metode ceramah, diskusi, penugasan, inkuiri, dan tanya jawab. Pembahasan untuk metode dan media terpapar setelah bagian ini. Selain mampu menggunakan media dan metode pembelajaran, guru juga mampu memotivasi siswa. Berdasarkan pengamatan, guru memberikan semangat pada siswa ketika guru memantau proses menulis siswa berlangsung. Sese kali guru menyemangati siswa dengan ucapan agar menghasilkan puisi yang bagus.

Saat pembelajaran berlangsung, terjadi interaksi antara guru dan siswa. Tidak sedikit siswa yang sering bertanya pada guru ketika mengalami kesulitan dan belum paham terhadap materi yang diberikan. Guru selalu memberikan umpan balik dengan baik. Di akhir pembelajaran, guru menyimpulkan tentang garis besar materi yang diajarkan hari itu. Guru juga menyampaikan materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya. Materi menulis puisi ini tidak selesai dalam satu kali pertemuan, sehingga guru melanjutkan pada pertemuan selanjutnya. Sesuai dengan RPP, kompetensi dasar menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam ini dua kali pertemuan. Pada pertemuan ke dua guru langsung kilas balik mengenai materi yang sebelumnya, kemudian melengkapi, dan langsung praktik menulis puisi. Sesuai dengan RPP, materi menulis puisi ini selesai dalam dua kali pertemuan. Dari proses pembelajaran yang sudah terlaksana dengan baik tersebut tujuan pembelajaran sudah dapat dikatakan terlaksana dengan baik. Namun, ditemukan sedikit kendala seperti terpotongnya

waktu pengajaran dikarenakan persiapan UAN untuk siswa kelas IX. Guru dapat mengatasi hal itu dengan baik. Guru dapat menyampaikan materi sesuai waktu yang ada dan menyelesaikan materi di semua kelas sampai tahap penilaian.

2. Materi Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Menurut Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses, materi ajar merupakan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan kompetensi dasar. Seperti yang dipaparkan dalam Permendiknas tersebut, materi pembelajaran keterampilan menulis puisi yang akan diberikan oleh guru pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas kepada siswa telah disiapkan melalui perangkat pembelajaran berupa RPP dan silabus yang di dalamnya terdapat Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Guru selalu menyiapkan keduanya sebelum memasuki kelas, selain itu guru juga menyiapkan program semester dan program tahunan yang di dalamnya terdapat RPP dan Silabus selama satu tahun setiap awal tahun pelajaran baru.

Pertimbangan yang dilakukan guru dalam memilih materi pembelajaran menulis puisi yaitu pada tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Guru memilih materi dengan menyesuaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Guru juga memilih materi pembelajaran sesuai dengan kondisi dan situasi yang melingkupi siswa.

Sesuai dengan pendapat Muslim (2007: 3) yang mengemukakan bahwa materi pembelajaran dikaitkan dengan isu-isu lokal, regional, nasional, dan global agar peserta didik nantinya mempunyai wawasan yang luas dalam memahami dan

menanggapi berbagai macam situasi dan kondisi setempat, guru juga mengaitkan materi yang akan disampaikan dengan isu-isu lokal, regional, nasional dan global. Contohnya pada saat materi menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam, guru menampilkan contoh-contoh poster bergambar pemandangan alam sesuai yang dilihat oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Poster itu menggambarkan pemandangan gunung, pantai, pasar, dan suasana belajar-mengajar di dalam kelas. Materi pembelajaran keterampilan menulis puisi kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan sesuai dengan silabus yang digunakan oleh guru Bahasa Indonesia.

Materi KD menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam dengan alokasi waktu 4 x 40 menit. Dalam materi ini terdapat dua indikator ketercapaian kompetensi seperti yang tertulis pada RPP, yaitu siswa mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam dan mampu menulis puisi dengan pemilihan kata yang tepat dan rima yang menarik. Sesuai dengan indikator yang ingin dicapai, guru memberikan materi seperti yang tercantum dalam RPP, antara lain sebagai berikut:

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi yang baik seperti menentukan tema puisi, pemilihan kata atau diksi, serta memahami macam-macam majas dan penginderaan yang ingin digunakan dalam penulisan. Materi yang diajarkan guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan semester 2 ini sudah sesuai dengan silabus. Adapun standar kompetensinya adalah mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi. Materi adalah mengenai penulisan puisi berkenaan

dengan keindahan alam. Indikator yang ingin dicapai dalam materi ini tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu siswa mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam serta siswa mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik.

Materi yang diberikan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai meliputi pemahaman tentang pengertian puisi, contoh diksi yang digunakan dalam penulisan puisi, arti dari diksi yang tidak umum digunakan, makna konotatif dan denotatif, perbedaan puisi dan pantun, serta prinsip untuk memahami puisi dengan baik dan benar. Cara penyampaian materi yang dilakukan guru pertama kali adalah dengan apersepsi mengenai materi yang akan dijelaskan, lalu dilanjutkan dengan eksplorasi materi.

Di awal pembelajaran guru memberikan pengertian puisi pada siswa. Selanjutnya guru mengajarkan materi menulis puisi yang meliputi unsur puisi yang meliputi pemilihan diksi, penggunaan majas, makna denotasi dan konotasi, serta citraan. Materi tersenut sesuai dengan pendapat Dick Hartoko (dalam Waluyo, 1987: 27), unsur unsur puisi yang penting terdiri atas dua unsur, yaitu unsur tematik atau unsur semantik puisi dengan unsur sintaksis puisi. Lebih lanjut, menurut Waluyo bahwa unsur tematik atau unsur semantik puisi menuju ke arah struktur batin sedangkan unsur sintaksis mengarah pada struktur fisik puisi. Materi yang disampaikan oleh guru memang tidak sedalam unsur-unsur pembentuk puisi yang dikemukakan para ahli. Hal ini dikarenakan tingkat pemahaman siswa SMP memang belum bisa menerima semua materi tersebut.

Sebelum memulai menulis puisi, siswa dan guru bersama-sama membahas contoh puisi yang ada dalam buku paket. Contoh puisinya berjudul *Senandung Pucuk-Pucuk Pinus* karya Ebiet G. Ade. Sumber materi yang digunakan oleh guru, yaitu buku teks Bahasa dan Sastra Indonesia untuk kelas VII SMP dan MTs karya Rini Wahyuningsih. Dari puisi tersebut siswa mencari kosakata yang belum mereka ketahui untuk dibahas maknanya bersama-sama. Hal ini bertujuan untuk memperkaya pengetahuan diksi siswa. Setelah membahas contoh, siswa mulai menulis puisi secara individu. Untuk merangsang imajinasi siswa, guru menggunakan media berupa poster bergambar pemandangan alam yang kemudian dikaitkan dengan kejadian sehari-hari.

Berdasarkan pengamatan, materi yang diberikan guru sudah sesuai dengan teori yang disampaikan Suryobroto. Menurut Suryobroto (1986:13), materi pengajaran itu dipilih dan ditetapkan dengan pertimbangan dan memerhatikan masalah-masalah, antara lain (1) tujuan yang akan dicapai agar relevan, (2) tingkat kemampuan berpikir murid, (3) ruang lingkup (*scope*) serta urut-urutannya perlu disusun agar sistematis dan jelas, (4) waktu dan perlengkapan juga perlu diperhatikan.

Berdasarkan pemaparan Suryobroto di atas, guru sudah memerhatikan tujuan pembelajaran sehingga materi yang diberikan sudah sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi. Guru sudah menyampaikan materi sesuai dengan kemampuan siswa. Adapun untuk siswa yang masih kesulitan mencerna materi, guru memberikan bimbingan khusus sampai siswa paham. Secara praktik guru sudah sangat sistematis dalam menjelaskan materi.

3. Metode Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Menurut Hamalik (2008: 26), metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Sesuai dengan pendapat Hamalik tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis puisi kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan, guru menggunakan beberapa metode pembelajaran untuk menyampaikan materi agar dapat mencapai tujuan dan indikator pencapaian kompetensi. Menurut hasil penelitian, metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yaitu metode ceramah, inkuiri, tanya jawab, diskusi, dan penugasan. Dalam pemilihan metode pembelajaran, guru menyesuaikan metode dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang ingin dicapai. Berikut ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai metode pembelajaran berdasarkan kompetensi dasarnya.

Kompetensi Dasar menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam memiliki dua indikator pencapaian kompetensi, yaitu mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam serta menulis puisi dengan pemilihan kata yang tepat dan rima yang menarik. Untuk mencapai indikator tersebut, dalam pembelajaran guru menggunakan kombinasi beberapa metode seperti yang tertera dalam RPP, yaitu metode ceramah, inkuiri, diskusi, dan tanya jawab. Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran di kelas, metode yang digunakan oleh guru sesuai dengan yang tertera dalam RPP. Guru memilih metode tersebut disesuaikan dengan materi pembelajaran. Dengan menggunakan metode-metode

pembelajaran tersebut diharapkan materi yang diberikan oleh guru dapat tersampaikan dengan baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan metode tersebut sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Metode ceramah merupakan suatu cara yang digunakan oleh guru untuk menyajikan materi pembelajaran melalui penjelasan secara langsung kepada siswa. Dalam KD menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam, metode ceramah digunakan oleh guru untuk menjelaskan kepada siswa mengenai materi menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam yang meliputi menentukan tema puisi hingga pemilihan kosakata yang tepat. Ketika menyampaikan materi menggunakan metode ceramah, guru juga menampilkan contoh puisi kepada siswa.

Metode ceramah bertujuan untuk menjelaskan materi kepada siswa secara langsung. Materi yang dibahas menggunakan metode ceramah hanya sekilas saja, karena sebelumnya siswa sudah banyak mengetahui teori-teori tentang puisi dan unsur-unsurnya. Guru lebih menekankan pada bagaimana cara menulis puisi yang baik. Saat menjelaskan materi menggunakan metode ceramah, guru juga menunjukkan contoh puisi sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.

Metode inkuiri digunakan untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan. Guru terlebih dahulu membebaskan siswa untuk menggali informasi dan pengetahuan mereka mengenai materi menulis kreatif

puisi berkenaan dengan keindahan alam sebelum guru menjelaskan materi tersebut. Setelah siswa menggali informasi dan pengetahuan mereka, guru mulai menjelaskan materi. Selanjutnya siswa menarik kesimpulan dari penjelasan guru tersebut.

Metode inkuiri digunakan untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi yang disampaikan. Siswa dituntut untuk dapat menggali pengetahuan dan informasi mengenai materi menulis puisi. Setelah siswa menggali pengetahuan dan informasi puisi, guru memberikan materi dan pembenaran atas jawaban siswa, kemudian siswa menarik kesimpulan dari jawaban mereka dan penjelasan guru.

Metode tanya jawab dilakukan untuk meninjau kembali pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Metode tanya jawab yang dilakukan oleh guru pada awal pembelajaran untuk menggali pengetahuan siswa mengenai materi menulis puisi. Guru juga melakukan tanya jawab di pertengahan pembelajaran, ketika guru sudah menyampaikan informasi.

Tanya jawab dilakukan oleh guru pada awal pembelajaran dan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tanya jawab pada awal pembelajaran dilakukan oleh guru untuk menggali pengetahuan siswa mengenai materi sudah pernah diberikan pada pertemuan sebelumnya. Tanya jawab pada saat proses pembelajaran berlangsung atau ketika guru sudah menyampaikan materi, dilakukan oleh guru untuk meninjau kembali pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan. Penugasan diberikan kepada siswa secara individu, guru menugaskan siswa untuk menulis puisi dari contoh gambar pemandangan alam yang ada di poster yang ditampilkan.

Selanjutnya metode diskusi digunakan oleh guru dengan tujuan untuk memecahkan permasalahan dengan bertukar pikiran, menjawab pertanyaan yang muncul, memperluas wawasan dan pemahaman siswa mengenai materi yang telah disampaikan, serta melatih siswa untuk dapat bekerja sama dan membuat suatu keputusan. Pada KD ini guru menugaskan siswa untuk berdiskusi menemukan kosakata yang asing dalam sebuah contoh puisi. siswa dibagi secara berkelompok, kemudian siswa menuliskan kosakata yang tidak diketahui artinya kemudian mendiskusikannya secara bersama-sama.

Metode diskusi digunakan oleh guru untuk melatih siswa agar dapat bekerjasama dalam memecahkan masalah yang timbul. Selain itu siswa dituntut mampu bertukar pikiran dengan teman yang lain serta berlatih mengambil keputusan. Pada KD ini, metode diskusi digunakan pada saat guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari diksi yang belum dipahami dalam sebuah contoh puisi kemudian siswa mendiskusikannya bersama-sama.

4. Media Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Menurut Soeparno (1988: 1), media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran (*channel*) untuk menyampaikan suatu pesan (*message*) atau informasi dari suatu sumber (*resource*) kepada penerima pesan (*receiver*). Media dalam sebuah pembelajaran dapat membantu peserta didik menjadi lebih produktif dan berhasil dalam belajarnya. Berdasarkan pengertian Soeparno, maka dapat dikatakan bahwa media memiliki peran penting dalam penyampaian suatu informasi.

Guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan menggunakan media saat proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran menulis puisi adalah buku paket, contoh puisi pilihan, poster, dan papan tulis. Guru menggunakan empat media dalam proses pembelajaran menulis puisi. Berdasarkan penjelasan Soeparno tersebut, berarti guru sudah cukup kreatif dan mendukung pembelajaran dengan menggunakan/memanfaatkan media.

5. Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Evaluasi atau penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan (BSNP, 2006:17). Sesuai dengan yang diungkapkan dalam BSNP, pelaksanaan evaluasi pembelajaran keterampilan menulis puisi kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan dilaksanakan untuk mengetahui data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran di kelas didasarkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang di dalamnya tercantum dengan jelas pada bagian penilaian berupa cara penilaian, bentuk penilaian, alat atau instrumen penilaian, dan pedoman penilaian.

Secara umum, waktu pelaksanaan evaluasi pembelajaran keterampilan menulis dilaksanakan setelah terjadi proses dalam kegiatan belajar mengajar. Hal

ini sesuai dengan pendapat Daryanto (2010:11) yang mengungkapkan bahwa secara terperinci dan sesuai dengan urutan kejadiannya, dalam proses transformasi ini evaluasi dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu sebelum, selama, dan sesudah terjadi proses dalam kegiatan sekolah. Bentuk evaluasi yang digunakan secara umum adalah tes tertulis dengan cara uraian (*essay*), bentuk evaluasi ini sesuai dengan salah satu teknik penilaian yang dapat digunakan menurut pedoman BSNP dalam Arifin (2012:60), yaitu tes tertulis yang dapat dilakukan dengan cara uraian (*essay*) maupun objektif, seperti: benar-salah, pilihan ganda, menjodohkan, dan melengkapi.

Untuk mengukur apakah siswa setelah mengikuti pembelajaran dapat mencapai indikator, guru melaksanakan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan oleh guru dilaksanakan pada akhir pembelajaran, guru memberikan soal yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi. Bentuk instrumen yang diberikan kepada siswa adalah soal uraian yang terdiri dari dua butir soal untuk mengetahui pemahaman siswa dan kemampuan menulis puisi siswa. Soal yang diberikan kepada siswa seperti yang tercantum dalam RPP, antara lain:

- 1) Tulislah puisi tentang keindahan alam dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik;
- 2) Perbaikilah puisi tentang keindahan alam yang kamu tulis sesuai saran teman/gurumu.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas, soal untuk evaluasi yang diberikan sama seperti yang tertulis dalam RPP. Kedua butir soal yang diberikan kepada

siswa tersebut sesuai dengan indikator pencapaian KD menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam.

Hasil pekerjaan siswa langsung dikumpulkan kepada guru dalam bentuk *hardfile*. Sesuai dengan hasil penilaian hasil dan penilaian proses yang dilakukan oleh guru, rata-rata nilai yang didapat oleh siswa adalah 80. Nilai lengkap yang didapat oleh siswa terlampir pada halaman 98.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian di sini merupakan uraian dari beberapa kendala atau hambatan yang ditemui selama masa penelitian. Hambatan tersebut dilihat dari sisi guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan selaku subjek penelitian dan peneliti sendiri selaku instrumen utama dalam penelitian ini. Keterbatasan saat penelitian ini, memberi dampak pada dibatasinya Kompetensi Dasar yang dapat diteliti.

Masa penelitian yang terhitung sekitar tiga minggu belum cukup untuk menyelesaikan semua KD yang ada dalam Standar Kompetensi menulis puisi di semester genap. Pada semester genap terdapat KD lain selain menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam yaitu KD 16.2 menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami. Karena keterbatasan waktu hanya satu KD saja yang diajarkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena persiapan ujian kelas IX dan kebijakan sekolah untuk memotong jam pelajaran kelas VII dan VIII karena ruangan kelas akan digunakan untuk simulasi Ujian Akhir Nasional.

BAB V PENUTUP

Bab ini akan memaparkan simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dalam bab ini juga terdapat saran dari peneliti yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang bersangkutan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan terhadap proses pembelajaran keterampilan menulis puisi SMP Muhammadiyah 2 Kalasan pada KD.16.1, dapat ditarik beberapa simpulan ditinjau dari komponen pembelajaran yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu tujuan pembelajaran, materi, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tujuan pembelajaran menulis puisi KD 16.1 kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan sesuai RPP yaitu setelah mengikuti pelajaran menulis puisi siswa mampu menentukan tema puisi dan siswa mampu menulis puisi mengenai keindahan atau keadaan alam. Dalam proses pembelajaran guru sudah menyampaikan tujuan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, dan mengadakan refleksi di akhir pembelajaran. meski terdapat hambatan berupa waktu pembelajaran yang sedikit tersita karena persiapan UAN untuk kelas IX guru dapat menyelesaikan materi menyesuaikan waktu yang ada.
2. Materi yang digunakan guru sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi. Materi yang diberikan yaitu pengertian puisi

dan unsur pembentuknya yang meliputi pemilihan tema, diksi, citraan, kata denotatif dan konotatif, serta majas.

3. Metode pembelajaran yang digunakan guru adalah metode ceramah, diskusi, penugasan, inkuiri, dan tanya jawab. Penggunaan metode tersebut sudah sesuai dengan yang tercantum dalam RPP.
4. Guru mendukung pembelajaran dengan menggunakan/memanfaatkan media. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi adalah poster, contoh puisi, buku, dan papan tulis.
5. Evaluasi yang digunakan oleh guru bahasa Indonesia kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan adalah dengan teknik penugasan. Selain itu, penilaian pembelajaran menggunakan penilaian hasil. Sesuai dengan hasil evaluasi yang telah dilakukan, nilai yang didapat oleh siswa semuanya mencapai ketuntasan minimal. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 73, rata-rata nilai yang didapat oleh siswa adalah 80.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh serta pembahasan yang telah dilaksanakan, dapat disampaikan beberapa saran yaitu, bagi guru Bahasa Indonesia, khususnya guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan agar ke depan dapat mengembangkan lagi proses pembelajaran menulis puisi di kelas. Guru dapat menambahkan metode yang baru sehingga tidak monoton. Guru dapat menggunakan secara maksimal dan menambah media dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa lebih mudah memahami materi. Dengan

demikian diharapkan siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru dengan baik. Saran bagi siswa harus lebih fokus, semangat, dan memperhatikan guru dalam kegiatan belajar mengajar, meningkatkan daya baca karya sastra sehingga dengan banyak membaca siswa dapat menulis sastra lebih baik serta menjadi penulis yang produktif dan menghasilkan karya-karya yang bagus.

Daftar Pustaka

- Alfiah. 2009. *Pengajaran Puisi Sebuah Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Alwasilah, Chaedar A. 2006. *Pokoknya Kualitatif*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Aminuddin. 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: CV Sinar Baru.
- Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Badrun, Ahmad. 1989. *Teori Puisi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdiknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endraswara, Suwardi. 2005. *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jamaludin, 2003. *Problematisasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran (mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: Rosda.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhammad. 2011, *Paradigma Kualitatif Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Liebe Book Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2007. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rahmanto, Bernardus. 2004, *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugihastuti. 2009. *Rona Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Waluyo, Herman J. 1987. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.

Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
PEDOMAN DAN LEMBAR OBSERVASI GURU

Pedoman Observasi Kegiatan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Menulis Puisi kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

KD 16.1

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan		
		Ada	Tidak	Catatan
1.	Metode Pembelajaran Menulis Puisi			
a.	Langkah-langkah Pembelajaran Menulis Puisi			
	1) Membuka pelajaran			
	2) Penguasaan kelas			
	3) Menyampaikan materi pelajaran			
	4) Prapenulisan			
	5) Penulisan			
	6) Revisi			
	7) Menutup pelajaran			
b.	Metode Pembelajaran Menulis Puisi			
	1) Ceramah			
	2) Diskusi			
	3) Tanya Jawab			
	4) Penugasan			
	5) Inkuiri			
2.	Materi Pembelajaran			
a.	Jenis-Jenis Bahan Ajar			
	1) Buku Paket			
	2) LKS			
	3) Buku Pelengkap			

	4) Pengadaan sendiri (<i>browsing</i> , fotokopi naskah, artikel, surat, atau koran)			
3.	Evaluasi Pembelajaran Menulis Puisi			
	a. Cara evaluasi			
	1) Secara lisan			
	2) Secara tertulis			
	b. Waktu pelaksanaan evaluasi			
	1) Sebelum pembelajaran			
	2) Setelah selesai pembelajaran			
	3) Dalam proses pembelajaran			

LAMPIRAN 2
PEDOMAN DAN HASIL OBSERVASI
PEMBELAJARAN

HASIL OBSERVASI
PROSES PEMBELAJARAN MENULIS PUISI

Standar Kompetensi : 16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi

Kompetensi Dasar : 16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam

No	Aspek yang diamati	Deskripsi
I.	Prapembelajaran	
	Guru:	
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran	Ruang kelas dilengkapi dengan papan tulis, kurangnya media lain seperti <i>LCD projector</i>
	2. Memeriksa kesiapan siswa	Guru membuka dengan berdoa dan memberi motivasi semangat pagi pada siswa
	Siswa:	
	1. Kesiapan siswa dalam mengikuti pelajaran	Siswa menyiapkan buku teks bahasa indonesia
II.	Pembukaan	
	Guru:	
	1. Tujuan	

	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran di awal pembelajaran
	b. Kesesuaian tujuan dengan SK dan KD	Guru menyampaikan tujuan sesuai dengan SK dan KD pada RPP
	2. Apresepsi	
	a. Kesesuaian antara kegiatan apersepsi dengan materi	Guru menceritakan tentang pengalamannya, mengaitkannya dengan sebuah puisi
	Siswa:	
	1. Respon siswa terhadap apresepasi	Siswa terlihat tertarik karena berhubungan dengan pengalaman
III.	KegiatanInti	
	Materi pelajaran	
	Guru :	
	1. Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	Guru menyampaikan materi dengan rinci tanpa lupa apa yg ingin disampaikan
	2. Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	Guru menghubungkan media poster dengan pengalaman siswa
	Siswa :	
	1. Pemahaman siswa dengan materi yang disampaikan	Ada siswa yang kurang paham dan bertanya pada guru
	2. Pemahaman siswa terhadap relevansi materi dengan kehidupan sehari-hari	Siswa mencari contoh satu judul puisi yang mewakili pengalaman mereka
	Pendekatan/ metode/ strategi pembelajaran	

	Guru:	
	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan dicapai sesuai RPP yang telah dibuat
	2. Melaksanakan pembelajaran secara runtut	Guru telah melaksanakan pembelajaran runtut sesuai RPP
	3. Menguasai kelas	Guru mengendalikan pembelajaran di dalam kelas dengan baik
	4. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual	Materi yang disampaikan guru kadang kurang dipahami siswa maka guru sering menyampaikan materi yang mudah dimengerti
	5. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif	Guru menyelipkan wejangan-wejangan di tengah-tengah penyampaian materi agar siswa berlaku sesuai usianya
	6. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan
	7. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bernalar	Guru selalu mengajak siswa berkomunikasi dan berpikir logis dengan penyampaian beberapa pertanyaan pada siswa
	Siswa:	
	1. Respon siswa terhadap strategi dan metode pembelajaran	Siswa cukup antusias karena menggunakan media poster yang menarik
Pemanfaatan sumber belajar/ media		
	Guru:	
	1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar/media	Guru terampil memanfaatkan media yang ada seperti papan tulis, buku, dan poster

	2. Menghasilkan pesan yang menarik	Guru selalu berusaha memberi pesan yang menarik di setiap pembelajaran
	Siswa:	
	1. Sikap siswa terhadap media	Siswa sangat antusias terhadap media yang dipakai guru
	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa	
	Guru:	
	1. Menumbuhkan partisipasi aktif siswa melalui interaksi guru, siswa, dan sumber belajar	Siswa aktif dalam setiap pembelajaran dari mulai bertanya, menanggapi sebuah pertanyaan, dan diskusi
	2. Merespon positif partisipasi siswa	Guru mengapresiasi siswa yang aktif dengan pujian atau tepuk tangan
	3. Memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa	Guru menjadi penengah ketika terjadi interaksi di dalam kelas saat pembelajaran berlangsung
	4. Menunjukkan respon terbuka terhadap siswa	Guru telah melaksanakan dengan baik
	5. Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	Membuat situasi belajar yang baik dan efektif sehingga siswa sangat antusias saat pembelajaran
	Siswa:	
	1. Keaktifan siswa terhadap interaksi guru dan sumber belajar	Siswa bertanya jika ada suatu yang disampaikan guru kurang jelas dan kurang dimengerti siswa
	2. Interaksi siswa dengan guru dan siswa dengan siswa	Terjadi interaktif siswa dengan guru dan siswa dengan siswa
	3. Menunjukkan hubungan antarpribadi yang kondusif	Pembelajaran kondusif karena guru mampu mengendalikan pembelajaran

	Penilaian proses dan hasil belajar	
	Guru:	
	1. Memantau kegiatan belajar	Guru telah melaksanakan dengan baik
	2. Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi	Guru melaksanakan penilaian akhir sesuai yang tercantum dalam RPP
	Siswa:	
	1. Perilaku siswa dalam kegiatan belajar mengajar	Siswa antusias dengan pembelajaran
	2. Siswa dapat menguasai kompetensi saat tanya jawab	Siswa menguasai dan menyerap materi yang disampaikan guru

IV.	Penutup	
	Guru:	
	1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	Guru menyampaikan rangkuman atas pembelajaran kali ini
	2. Melakukan tindak lanjut (memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai remidi/pengayaan)	Guru mengajak siswa untuk meluangkan waktu menulis sebuah puisi di rumah
	Siswa:	
	1. Keterlibatan siswa dalam kegiatan refleksi atau membuat rangkuman	Siswa diajak guru untuk merangkum pembelajaran melalui penyampaian pendapat
	2. Respon siswa terhadap tindak lanjut guru	Siswa merespon dengan baik tugas yang diberikan guru

Pedoman Observasi Kegiatan Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran
Menulis Puisi kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
KD 16.1 Kelas VII A

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		K	C	B	SB
1.	Ketenangan siswa		√		
2.	Tanggapan siswa terhadap pengajaran guru		√		
3.	Antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru melalui bahan ajar		√		
4.	Respon siswa terhadap media yang digunakan guru			√	
5.	Perhatian siswa saat pelajaran berlangsung		√		
6.	Keaktifan siswa dalam bertanya atau menanggapi materi yang disampaikan		√		
7.	Minat siswa dalam menulis saat di kelas		√		
8.	Interaksi antar siswa			√	
9.	Ketenangan siswa saat mengerjakan tugas di kelas		√		
10	Kekondusifan kelas saat jam pelajaran hampir selesai	√			

Keterangan :

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

Catatan :

Suasana kelas yang cukup kondusif. Hanya ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan. Pelajaran keterampilan menulis puisi sesuai pada waktunya. Antusiasme siswa cukup baik karena cukup banyak yang tertarik dengan media yang disajikan guru.

Pedoman Observasi Kegiatan Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran
Menulis Puisi kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
KD 16.1 Kelas VII B

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		K	C	B	SB
1.	Ketenangan siswa			√	
2.	Tanggapan siswa terhadap pengajaran guru			√	
3.	Antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru melalui bahan ajar		√		
4.	Respon siswa terhadap media yang digunakan guru			√	
5.	Perhatian siswa saat pelajaran berlangsung		√		
6.	Keaktifan siswa dalam bertanya atau menanggapi materi yang disampaikan		√		
7.	Minat siswa dalam menulis saat di kelas		√		
8.	Interaksi antar siswa			√	
9.	Ketenangan siswa saat mengerjakan tugas di kelas		√		
10	Kekondusifan kelas saat jam pelajaran hampir selesai	√			

Keterangan :

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

Catatan :

Salah satu kelas yang paling mudah dikondisikan. Tanggapan siswa baik terhadap pelajaran. Materi pun banyak yang paham dilihat dari banyaknya siswa yang bertanya dan aktif. Kekurangannya adalah terbatasnya pertemuan. Yang seharusnya dua kali pertemuan menjadi hanya sekali saja karena persiapan ujian bagi kelas IX.

**Pedoman Observasi Kegiatan Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran
Menulis Puisi kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
KD 16.1 Kelas VII C**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		K	C	B	SB
1.	Ketenangan siswa	√			
2.	Tanggapan siswa terhadap pengajaran guru		√		
3.	Antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru melalui bahan ajar		√		
4.	Respon siswa terhadap media yang digunakan guru			√	
5.	Perhatian siswa saat pelajaran berlangsung		√		
6.	Keaktifan siswa dalam bertanya atau menanggapi materi yang disampaikan			√	
7.	Minat siswa dalam menulis saat di kelas		√		
8.	Interaksi antar siswa			√	
9.	Ketenangan siswa saat mengerjakan tugas di kelas		√		
10	Kekondusifan kelas saat jam pelajaran hampir selesai	√			

Keterangan:

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

Catatan:

Kelas yang cukup banyak jumlah siswa yang bandel. Banyak siswa yang tidak memakai seragam dengan rapi. Beberapa siswa tidak membawa buku pelajaran. Kendala waktu yang hanya sekali pertemuan.

**Pedoman Observasi Kegiatan Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran
Menulis Puisi kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
KD 16.1 Kelas VII D**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		K	C	B	SB
1.	Ketenangan siswa		√		
2.	Tanggapan siswa terhadap pengajaran guru		√		
3.	Antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru melalui bahan ajar		√		
4.	Respon siswa terhadap media yang digunakan guru			√	
5.	Perhatian siswa saat pelajaran berlangsung		√		
6.	Keaktifan siswa dalam bertanya atau menanggapi materi yang disampaikan		√		
7.	Minat siswa dalam menulis saat di kelas		√		
8.	Interaksi antar siswa			√	
9.	Ketenangan siswa saat mengerjakan tugas di kelas		√		
10	Kekondusifan kelas saat jam pelajaran hampir selesai	√			

Keterangan:

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

Catatan:

Keadaan kelas dan siswa yang cukup kondusif. Pelajaran keterampilan menulis puisi sesuai waktunya yaitu dua kali pertemuan.

**Pedoman Observasi Kegiatan Siswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran
Menulis Puisi kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
KD 16.1 Kelas VII E**

No.	Aspek yang Diamati	Hasil Pengamatan			
		K	C	B	SB
1.	Ketenangan siswa		√		
2.	Tanggapan siswa terhadap pengajaran guru			√	
3.	Antusiasme siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru melalui bahan ajar		√		
4.	Respon siswa terhadap media yang digunakan guru			√	
5.	Perhatian siswa saat pelajaran berlangsung		√		
6.	Keaktifan siswa dalam bertanya atau menanggapi materi yang disampaikan		√		
7.	Minat siswa dalam menulis saat di kelas		√		
8.	Interaksi antar siswa			√	
9.	Ketenangan siswa saat mengerjakan tugas di kelas		√		
10	Kekondusifan kelas saat jam pelajaran hampir selesai	√			

Keterangan:

K : Kurang

C : Cukup

B : Baik

SB : Sangat Baik

Catatan:

Keadaan kelas dan siswa yang cukup kondusif. Pelajaran keterampilan menulis puisi sesuai waktunya yaitu dua kali pertemuan.

LAMPIRAN 3
CATATAN LAPANGAN DAN HASIL
WAWANCARA

CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : VII A
 Hari, Tanggal : Senin, 4 April 2016
 Waktu : 11.30 – 12.40
 KD : 16.1

Guru memasuki ruang kelas dan membuka pelajaran dengan salam. Guru menyiapkan kondisi kelas supaya kondusif. Guru memperkenalkan peneliti kepada siswa kelas VII A. Guru mengabsen siswa. Diantaranya ada yang tidak masuk karena mengikuti pelatihan *marching band*.

KD : 16.1 Menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu menentukan tema puisi
2. Siswa mampu menulis puisi mengenai keindahan atau keadaan alam

Guru menjelaskan prinsip untuk memahami puisi dengan baik dan benar. Yaitu ; memperhatikan judul puisi, melihat kata-kata yang paling dominan, mencari makna yang berupa makna konotatif. (Sebelum melanjutkan, guru menanyakan pemahaman siswa tentang makna konotatif dan makna denotatif). Memperhatikan corak sebuah sajak.

Guru membagi kelompok. Cara pembagian kelompok dilakukan bebas sesuai keinginan siswa. Kelompok terdiri dari 4 orang siswa tiap kelompok. ketika pembelajaran berlangsung, sempat terjadi gangguan dari siswa kelas lain yang ada di luar kelas. Hal ini cukup mengganggu pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas. Guru melanjutkan pembelajaran. Guru memberi contoh puisi yang berjudul *Senandung Pucuk-Pucuk Pinus* karya Ebiet G. Ade. Guru membacakan puisi tersebut kemudian tiap kelompok menyimak dan menulisnya.

Tiap kelompok dipilih satu dari anggotanya untuk membacakan puisi tersebut. Siswa membacakan puisi tersebut secara bergantian. Siswa yang lain memperhatikan dan menyimak. Dari puisi itu siswa diminta mencari kosakata yang tidak mereka ketahui artinya. Kosakata yang tidak diketahui dilingkari oleh kelompok. kemudian kelompok lain ditanyai mengenai kosakata yang tidak mereka lingkari. Siswa secara umum ditanyai mengenai arti kosakata yang dilingkari tadi. Hal ini dilakukan untuk memperkaya pengetahuan kosakata siswa.

Pelajaran diakhiri dengan bunyi bel. Siswa diminta mencari arti dari beberapa kosakata yang mereka lingkari tadi. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : VII A
 Hari, Tanggal : Senin, 9 April 2016
 Waktu : 11.30 – 12.40
 KD : 16.1

Guru memasuki ruang kelas dan membuka pelajaran dengan salam. Guru menyiapkan kondisi kelas supaya kondusif. Pelajaran kali ini melanjutkan pertemuan yang sebelumnya.

KD : 16.1 Menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu menentukan tema puisi
2. Siswa mampu menulis puisi mengenai keindahan atau keadaan alam

Guru melakukan kilas balik materi yang sebelumnya disampaikan. Materi tersebut meliputi diksi, kata konotatif dan denotatif, dan majas. Ada beberapa siswa yang memang masih mengingat materi yang disampaikan sebelumnya. Pada pertemuan kali ini siswa langsung menulis puisi sesuai tema masing-masing. Tema dibagi empat. Dengan bantuan media poster. Poster pertama bergambar

suasana belajar mengajar di sekolah. Poster kedua tentang pasar. Poster selanjutnya bergambar pemandangan gunung. Poster yang terakhir bergambar pemandangan laut. Dari beberapa gambar tersebut siswa dibagi untuk menentukan tema mana yang mereka buat sebagai puisi. Setelah siswa menulis puisi, pada akhir pelajaran langsung dikumpulkan untuk penilaian. Bel berbunyi, guru menutup pelajaran dengan salam.

CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : VII B
 Hari, Tanggal : Kamis, 24 Maret 2016
 Waktu : 10.10 – 11.30
 KD : 16.1

Guru memasuki ruang kelas dan membuka pelajaran dengan salam. Guru menyiapkan kondisi kelas supaya kondusif. Siswa kelas VII B cukup mudah untuk di kondisikan. Kesiapan seperti seragam harus dimasukkan, buku materi agar disiapkan. Guru menanyakan kabar siswa dan siapa saja yang tidak masuk pada hari ini. Ada beberapa siswa yang tidak mengikuti pelajaran. Diantaranya ada yang mengikuti pelatihan *marching band* dan ada yang tidak diketahui keberadaannya. Guru meminta tolong siswa untuk membacakan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran sesuai dengan silabus pembelajaran.

KD : 16.1 Menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu menentukan tema puisi
2. Siswa mampu menulis puisi mengenai keindahan atau keadaan alam

Sebelum memasuki materi guru menyuruh siswa untuk menyiapkan buku materi pelajaran bahasa Indonesia. Guru menjelaskan materi mengenai penginderaan. Agar lebih jelas dalam penjelasan disertai dengan contoh. Guru menanyakan tentang pemahaman siswa terkait puisi lama dan puisi baru. Guru menjelaskan tentang perbedaan puisi dan pantun.

Guru menjelaskan prinsip untuk memahami puisi dengan baik dan benar. Yaitu ; memperhatikan judul puisi, melihat kata-kata yang paling dominan, mencari makna yang berupa makna konotatif. (Sebelum melanjutkan, guru menanyakan pemahaman siswa tentang makna konotatif dan makna denotatif). Memperhatikan corak sebuah sajak.

Guru membagi kelompok. Cara pembagian kelompok dilakukan bebas sesuai keinginan siswa. Kelompok terdiri dari 4 orang siswa tiap kelompok. ketika pembelajaran berlangsung, sempat terjadi gangguan dari siswa kelas lain yang ada di luar kelas. Hal ini cukup mengganggu pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas. Guru melanjutkan pembelajaran. Guru memberi contoh puisi yang berjudul *Senandung Pucuk-Pucuk Pinus* karya Ebiet G. Ade. Guru membacakan puisi tersebut kemudian tiap kelompok menyimak dan menuliskannya.

Tiap kelompok dipilih satu dari anggotanya untuk membacakan puisi tersebut. Siswa membacakan puisi tersebut secara bergantian. Siswa yang lain memperhatikan dan menyimak. Dari puisi itu siswa diminta mencari kosakata yang tidak mereka ketahui artinya. Kosakata yang tidak diketahui dilingkari oleh kelompok. kemudian kelompok lain ditanyai mengenai kosakata yang tidak mereka lingkari. Siswa secara umum ditanyai mengenai arti kosakata yang dilingkari tadi. Hal ini dilakukan untuk memperkaya pengetahuan kosakata siswa.

Pelajaran diakhiri dengan bunyi bel. Siswa diminta mencari arti dari beberapa kosakata yang mereka lingkari tadi. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : VII C
 Hari, Tanggal : Senin, 28 Maret 2016
 Waktu : 10.50 – 12.05
 KD : 16.1

Guru memasuki ruang kelas dan membuka pelajaran dengan salam. Guru menyiapkan kondisi kelas supaya kondusif. Hal yang diperhatikan yang paling utama adalah kerapian siswa. Banyak siswa yang tidak memasukkan bajunya sehingga tidak rapi. Guru menanyakan tentang siswa yang tidak membawa buku paket bahasa Indonesia. Ada beberapa siswa yang tidak membawa karena beberapa alasan.

KD : 16.1 Menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu menentukan tema puisi
2. Siswa mampu menulis puisi mengenai keindahan atau keadaan alam

Guru mulai membahas materi. Salah satu siswa membacakan materi tentang puisi dan karya sastra. Dari pembacaan tersebut siswa ditanya tentang pemahaman mereka terhadap definisi puisi dan karya sastra. Guru menjelaskan tentang puisi. Penjelasan mengenai perbedaan puisi dan pantun. Setelah itu dilanjutkan mengenai pilihan kata/ diksi. Kemudian majas (ironi, hiperbola, personifikasi, metafora, dll.) dan penginderaan. disertai contoh supaya siswa paham.

Contoh puisi dihubungkan dengan dengan kehidupan sehari-hari. Misalnya indahnya mentari pagi dihubungkan dengan siswa yang sedang berangkat sekolah. Salah seorang siswa membacakan tentang untuk memahami puisi harus memahami isinya. Setelah itu dilanjutkan dengan absensi siswa. Sesudah absensi, salah seorang siswa ada yang ditunjuk untuk membacakan puisi berjudul

Kumbang Tua karya Madya W. Kemudian siswa yang lain ditanyai tentang pemahaman mereka terhadap isi puisi yang dibacakan di depan kelas.

Guru sudah menyiapkan media berupa poster berjumlah empat yang berisi gambar yang berbeda. Gambar dalam poster itu digunakan untuk membagi kelompok dan menulis puisi secara individu sesuai tema yang ada dalam gambar. Siswa kemudian menulis puisi sesuai tema yang ada dalam media poster. Guru mengelilingi kelas untuk membimbing siswa secara lebih dekat. Guru mengumpulkan hasil pekerjaan siswa dan guru menutup pelajaran dengan salam.

CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : VII D
 Hari, Tanggal : Senin 28 Maret 2016
 Waktu : 10.00 – 10.50
 KD : 16.1

Guru memasuki ruang kelas dan membuka pelajaran dengan salam. Guru menyiapkan kondisi kelas supaya kondusif. Guru mengabsen siswa.

KD : 16.1 Menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu menentukan tema puisi
2. Siswa mampu menulis puisi mengenai keindahan atau keadaan alam

Guru menjelaskan materi mengenai puisi. Puisi yang di bahas adalah puisi berjudul *Kumbang Tua* karya Madya W. Materi yang dibahas lebih ke pemilihan diksi yang digunakan dalam penulisan puisi. beberapa

Pelajaran diakhiri dengan bunyi bel. Siswa diminta mencari arti dari beberapa kosakata yang mereka lingkari tadi. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : VII D
 Hari, Tanggal : Selasa, 29 Maret 2016
 Waktu : 07.00 – 08.20
 KD : 16.1

Guru memasuki ruang kelas. Siswa sudah siap mengikuti pelajaran. Sebelum pelajaran dimulai, seperti biasanya dilakukan tadarus Al-Quran bersama-sama. Tadarus dilakukan selama 10 menit. Pukul 07.10 baru dimulai pelajaran

bahasa Indonesia. Pertama guru membuka pelajaran dengan menanyakan kabar siswa. Setelah itu guru mengabsen siswa.

Absensi sudah selesai dilakukan. Siswa diminta untuk menyiapkan dan membuka buku paket bahasa Indonesia. Salah seorang siswa membacakan tujuan pembelajaran. Dalam tujuan disebutkan mengenai penginderaan. Guru menjelaskan materi penginderaan disertai dengan contoh.

KD : 16.1 Menulis puisi berkenaan dengan keindahan alam

Tujuan Pembelajaran :

1. Siswa mampu menentukan tema puisi
2. Siswa mampu menulis puisi mengenai keindahan atau keadaan alam

CATATAN LAPANGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : VII E
 Hari, Tanggal : Kamis, 24 Maret 2016
 Waktu : 11.30 -12.30 dilanjutkan 12.50 - 13.20
 KD : 16.1

Guru memasuki ruang kelas dan membuka pelajaran dengan salam. Guru menyiapkan kondisi kelas supaya kondusif. Guru memperkenalkan peneliti kepada siswa kelas VII E. Guru mengabsen siswa. Diantaranya ada yang tidak masuk karena mengikuti pelatihan *marching band*.

Guru meminta siswa untuk berkelompok sejumlah 4 siswa tiap kelompoknya. Kelompok itu diminta untuk menganalisis puisi dan menuliskan kosakata yang tidak diketahui. Satu kelompok maju ke depan kelas dan membacakan kosakata yang mereka tandai. Siswa berdiskusi secara bersama-sama untuk menentukan arti dari kata yang tidak diketahui artinya.

Pembelajaran berhenti sejenak karena jeda sholat dzuhur. Semua siswa menuju aula untuk sholat berjamaah. Setelah itu masuk lagi pada jam 12.50. guru melanjutkan pembelajaran yang sebelumnya. Setelah itu guru memberi tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal mengenai puisi. Puisi yang digunakan masih sama yaitu puisi Ebiet G. Ade yang berjudul *Senandung Pucuk-Pucuk Pinus*.

Ada sejumlah lima pertanyaan dalam tugas tersebut. Diantaranya adalah membahas tentang penginderaan dalam puisi dan apa yang akan disampaikan pengarang dalam puisi. Siswa mengerjakan tugas itu secara individu, namun dapat didiskusikan dalam kelompok yang sudah dibentuk untuk menandai kosakata tadi. Siswa mengerjakan tugas itu selama sekitar 15 menit. Beberapa terlihat kurang motivasi belajarnya jadi belum selesai ketika waktunya mengumpulkan. Guru mengumpulkan hasil pekerjaan siswa. Waktu pembelajaran selesai dan dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an bersama-sama sebelum pulang. Setelah

tadarusan selesai, siswa menyanyikan lagu padamu negeri. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : VII E
Hari, Tanggal : Senin 28 Maret 2016
Waktu : 12.50 – 13.20
KD : 16.1

Guru memasuki ruang kelas dan membuka pelajaran dengan salam. Guru menyiapkan kondisi kelas supaya kondusif. Guru mengabsen siswa. Setelah pelajaran sebelumnya sudah dijelaskan tentang materi puisi, pelajaran kali ini langsung praktik menulis puisi.

Guru menyiapkan media poster bergambar. Siswa dibagi menjadi empat kelompok. tiap kelompok menulis puisi sesuai tema yang ada dalam media gambar. Siswa langsung menulis dengan didampingi oleh guru. Hasil pekerjaan siswa dikumpulkan dan kelas ditutup dengan pembacaan tadarus Al-Quran bersama-sama.

INSTRUMEN PENELITIAN
WAWANCARA

Nama : Aditya Pratama, S.Pd.

Waktu : 12 April 2016

Lokasi : SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Untuk Guru

1. Bagaimana riwayat pendidikan bapak?

Jawaban: Pendidikan saya bermula dari TK Aisyah Pemalang, kemudian SD N 2 Pemalang, setelah itu SMP N 4 Pemalang, lalu SMA N 1 Pemalang, dan terakhir di UNY lulus pada tahun 2015

2. Berapa tahun bapak menjadi guru di sekolah ini?

Jawaban: Kurang lebih satu tahun

3. Apakah menjadi guru memang keinginan bapak sejak kecil?

Jawaban: Ya

4. Apakah bapak suka sastra?

Jawaban: Ya

5. Apakah bapak suka membaca karya sastra?

Jawaban: Suka

6. Jika iya, karya sastra apa saja yang sering bapak baca?

Jawaban: Cerpen, novel, naskah drama, dan puisi

7. Apakah bapak suka menulis sastra?

Jawaban: Suka

8. Jika iya, tuliskan apa yang sering bapak buat?

Jawaban: Puisi

9. Diantara jenis-jenis sastra, jenis manakah yang lebih bapak sukai?

Jawaban: Puisi

10. Bagaimana sikap siswa di sekolah ini, khususnya kelas VII terhadap karya sastra?

Jawaban: Cenderung belum mengerti tentang sastra

11. Bagaimana cara bapak menularkan / memotivasi siswa supaya suka dengan karya sastra?

Jawaban: Dengan cara memberikan contoh kecil bahwa sastra adalah bagian dari kehidupan

12. Persiapan apa yang bapak lakukan sebelum mengajar?

Jawaban: Materi yang disesuaikan dengan karakter peserta didik

13. Apakah bapak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)?

Jawaban: Ya

14. Pedoman RPP kurikulum berapa yang bapak gunakan?

Jawaban: 2006 (KTSP)

15. Apakah dalam kegiatan inti pembelajaran sudah dibagi menjadi tiga bagian, eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi?

Jawaban: Sudah

16. Apakah tujuan pembelajaran sudah disesuaikan dengan indikator?

Jawaban: Sudah

17. Apa tujuan utama bapak dalam mengajarkan sastra pada umumnya?

Jawaban: Mengenalkan sastra

18. Melalui pembelajaran sastra, harapan apa yang bapak inginkan terhadap siswa?

Jawaban: Membantu siswa dalam mengenali sastra dan membuat siswa menjadi kreatif

19. Apakah materi yang bapak sampaikan sudah sesuai dengan tujuan?

Jawaban: Sudah

20. Apakah siswa memiliki buku/ modul sebagai pegangan?

Jawaban: Ya

21. Bagaimana strategi bapak dalam mengajarkan KD menulis puisi?

Jawaban: Mengamati keadaan sekitar seperti pemandangan alam

22. Evaluasi seperti apa yang bapak terapkan dalam pembelajaran menulis puisi?

Jawaban: Pengambilan nilai secara individu

23. Apakah keberhasilan siswa sudah dapat dilihat melalui evaluasi yang bapak berikan?

Jawaban: Ya

24. Apa kendala bapak dalam mengajarkan puisi?

Jawaban: Pengetahuan siswa tentang sastra masih rendah

LAMPIRAN 4

RPP DAN SILABUS

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/2

Alokasi Waktu : 4 × 40 menit (2 kali pertemuan)

Standar Kompetensi: 16. Mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi

Kompetensi Dasar : 16.1. Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam

I. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta didik mampu

- menentukan tema puisi;
- menulis puisi mengenai keindahan atau keadaan alam.

❖ Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthiness*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)

II. Materi Ajar

Puisi

III. Metode Pembelajaran

- Contoh - Latihan
- Tanya jawab – Penugasan

IV. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama dan kedua :

A. Kegiatan Awal

Apersepsi :

- Mengajak Peserta didik mengamati fenomena sosial di sekitar siswa

Motivasi :

- Menulis puisi dengan tema yang disukai

B. Kegiatan Inti

▪ *Eksplorasi*

Dalam kegiatan eksplorasi, guru:

- ☞ mampu bercerita dengan urutan yang baik, suara, lafal, intonasi, gesture dan mimik yang tepat
- ☞ melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas dan dalam tentang topik/tema materi yang akan dipelajari dengan menerapkan prinsip *alam takambang jadi guru* dan belajar dari aneka sumber;
- ☞ menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lain;
- ☞ memfasilitasi terjadinya interaksi antarpeserta didik serta antara peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya;
- ☞ melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran; dan
- ☞ memfasilitasi peserta didik Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam

▪ *Elaborasi*

- ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis;
- ☞ memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif;
- ☞ memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar;
- ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan pameran, turnamen, festival, serta produk yang dihasilkan;
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri peserta didik.

▪ **Konfirmasi**

Dalam kegiatan konfirmasi, guru:

- ☞ memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik,
- ☞ memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui berbagai sumber,
- ☞ memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan,
- ☞ memfasilitasi peserta didik untuk memperoleh pengalaman yang bermakna dalam mencapai kompetensi dasar:
 - berfungsi sebagai narasumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan, dengan menggunakan bahasa yang baku dan benar;
 - membantu menyelesaikan masalah;
 - memberi acuan agar peserta didik dapat melakukan pengecekan hasil eksplorasi;
 - memberi informasi untuk bereksplorasi lebih jauh;
 - memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.
- ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan

C. Kegiatan Akhir

Dalam kegiatan penutup, guru:

- ☞ bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran;
- ☞ melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram;
- ☞ memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- ☞ merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik;
- ☞ Menyimpulkan kegiatan deklamasi puisi
- ☞ Mengerjakan latihan

V. Sumber/Bahan/Alat

Puisi

VI. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> Mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik 	Portofolio	Lembar penilaian portofolio	<ul style="list-style-type: none"> Tulislah puisi tentang keindahan alam dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik! Perbaikilah puisi tentang keindahan alam yang kamu tulis sesuai saran teman/gurumu!

Bentuk tes: lisan dan tertulis

No	Aspek Penilaian	Bobot	Nilai
1	Menentukan tema puisi dengan memerlukan kreativitas dan orisionalitas a. Menarik (3) b. Kurang menarik (2) c. Tidak menarik (1)	5	15
2	Judul menarik sesuai dengan tema a. Menarik (3) b. Kurang menarik (2) c. Tidak menarik (1)	5	15
3	Menulis puisi dengan memerhatikan pilihan kata a. Baik (3) b. Kurang baik (2) c. Tidak baik (1)	5	15
4	Diksi yang tepat sehingga puisi menarik a. Baik (3) b. Kurang baik (2) c. Tidak baik (1)	5	15

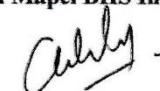
Keterangan

Skor maksimum 4 (3 × 5) = 60

Nilai akhir : $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Mengetahui,
 Kepala Sekolah,

 (H. Surokhamat, S.Pd)
 NIP. 196312261987031006

20...Sun... 2018...
 Guru Mapel BHS Indonesia.

 (ADITYA PRATAMA, S.Pd)

SILABUS PEMBELAJARAN

Sekolah : SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas /Semester : VII (Tujuh) /2 (Dua)

Standar Kompetensi: Menulis sastra

16. Megungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
16.1 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam	Penulisan puisi berkenaan dengan keindahan alam	<ul style="list-style-type: none"> o Mengamati lingkungan atau gambar-gambar keindahan alam o Mengidentifikasi keindahan alam dalam larik-larik puisi o Mengamati model larik-larik puisi tentang keindahan alam o Mendiskusikan pilihan kata dan rima dalam model o Menentukan topik puisi yang akan ditulis yang berkenaan dengan keindahan alam o Menulis larik-larik puisi o Menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik o Menyunting puisi karya sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis larik-larik puisi yang berisi keindahan alam • Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik 	Portofolio	Lembar penilaian portofolio	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tulislah puisi tentang keindahan alam dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik! ▪ Perbaikilah puisi tentang keindahan alam yang kamu tulis sesuai saran teman/gurumu! 	4 X 40"	Lingkungan Gambar alam Buku teks
❖ Karakter siswa yang diharapkan :		Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>) Rasa hormat dan perhatian (<i>respect</i>) Tekun (<i>diligence</i>) Tanggung jawab (<i>responsibility</i>)						

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
16.2 Menulis kreatif puisi berkenaan dengan peristiwa yang pernah dialami	Penulisan puisi berkenaan dengan peristiwa yang dialami	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi peristiwa yang pernah dialami ○ Memilih salah satu peristiwa yang dialami untuk dijadikan puisi ○ Menulis larik-larik puisi ○ menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik ○ Menyunting puisi yang ditulis sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu menulis larik-larik puisi tentang peristiwa yang pernah dialami • Mampu menulis puisi dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik 	Portofolio	Lembar penilaian portofolio	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tulislah puisi tentang peristiwa yang pernah kamu alami dengan pilihan kata yang tepat dan rima yang menarik! ▪ Perbaikilah puisi tentang suatu peristiwa yang kamu tulis sesuai saran teman/gurumu! 	4 X 40"	Peristiwa yang dialami Buku teks
❖ Karakter siswa yang diharapkan :		Dapat dipercaya (Trustworthines) Rasa hormat dan perhatian (respect) Tekun (diligence)						


Keterangan :

Sesuai dengan standar proses, pelaksanaan pembelajaran terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Dalam model silabus ini pada kolom kegiatan pembelajaran hanya berisi kegiatan inti.

Mengetahui,
Kepala SMP Muhammadiyah 2
Kalasan

(H. Surakhmad, S.Pd)
NIP / NIK : 196212261987031086

20.....Juni..... 2014....
Guru Mapel BHS Indonesia.


(ADITYA PRATAMA, S.Pd)
NIP / NIK :

LAMPIRAN 5
DAFTAR NILAI, DAFTAR ABSENSI, DAN
KALENDER AKADEMIK



**MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH TINGKAT PERTAMA**

SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN

"STATUS : TERAKREDITASI A"

SK NO : 28.2 / BAP / TU / X / 2011

Alamat : Bayen Purwomartani Kalasan Sleman D.I. Yogyakarta Kode Pos 55571 Telp. (0274) 4542100

Website : www.smpmuhammadiyah2kalasan.sch.id E-mail : smpmuh2kalasan@yahoo.com

Daftar Nilai Siswa Kelas VII A

No	NIS	Nama	L/P	Puisi				Penilaian blok			NA
				1				Pb	UU	PB	
1	3622	Ahmad Nur Rofiq	L	75							
2	3623	Ali Jafar Saifulloh	L	75							
3	3624	Amanda Novita Salsabila S	P	75							
4	3625	Anissa Widarti	P	75							
5	3626	Arifin Nur Widodo	L								
6	3627	Ariya Satriya Bima	L	83							
7	3628	Axell Vicky Laksa Manaf	L	75							
8	3629	Bagas Widya Pamungkas	L	75							
9	3630	Diva Maulana Aji	L	83							
10	3631	Edi Nugroho	L	75							
11	3632	Endri Dewi Kurniawati	P	75							
12	3633	Evi Dwi Aryati	P	83							
13	3634	Hendra Tri Yulianto	L	75							
14	3635	Iksan Ardi Alamsyah	L	75							
15	3636	Irvan Dwikurniawan	L	83							
16	3637	Jenny Yulia Rachmawati	P	75							
17	3638	Kiki Ikhsan Nur M	P	83							
18	3639	Lindu Septiyawati	P	75							
19	3640	Muhammad Rakha P	L	83							
20	3641	Mita Cantika	P	75							
21	3642	Nisa Fatkhul Janah	P	75							
22	3643	Novi Tikasari	P	75							
23	3644	Prasetya Banu Asmoro	L	75							
24	3645	Ratih Dwi Lestari	P	91							
25	3646	Restianasari	P	83							
26	3647	Reza Ma'ruf Vanika	L	83							
27	3648	Rivaldo Dwi Pamungkas	L	75							
28	3649	Septi Putri Pratiwi	P	83							
29	3650	Soni Haryanto	L	83							
30	3651	Tegar Rizki Pratama	L	75							

Rata-rata Penilaian Kelas (PK) =	$\frac{\text{Jumlah (nilai bobot)}}{\text{Jumlah bobot}}$
Rata-rata Penilaian Blok (PB) =	$\frac{(2 \times \text{rata-rata ul.sub.sum} \times 1 \times \text{UU})}{3}$
Nilai Akhir (NA) =	$\frac{1 \times \text{rata-rata penilaian kelas} + 2 \times \text{rata-rata penilaian blok}}{3}$



Daftar Nilai Siswa Kelas VII B

No	NIS	Nama	L/P	Puisi				Penilaian blok			NA
				1				Pb	UU	PB	
1	3652	Ade Arochman Safari	L	83							
2	3653	Ady Dwi Cahyo	L	75							
3	3654	Akbar Rizqi Perwira Utama	L	83							
4	3655	Allen Kawi Wigatiningrum	P	91							
5	3656	Andrean Gilang Ramadhan	L	75							
6	3657	Bagas Agus Saputra	L	75							
7	3658	Devi Kurnimala	P	83							
8	3659	Dhafa Alfito Deanocva	L	75							
9	3750	Dwi Ani Khoirun Ni'mah	P	83							
10	3751	Evendi Suratno	L	83							
11	3752	Farabhiva Kalenanda	P	83							
12	3753	Farhan Boma Putra H	L	75							
13	3754	Galuh Lintang Hapsari	P	91							
14	3755	Hanafi Nur Hidayat	L	75							
15	3756	Heni Puji Widiyaningsih	P	83							
16	3757	Irvan Nurjunianto	L	75							
17	3758	Jhoned Herlambang	L								
18	3759	Maharani Dwi Kusuma	P	83							
19	3670	Nur Lutfiani	P	75							
20	3671	Nur Ridwan Prasetyo	L	75							
21	3672	Ovita Dasmi Cahyani	P	91							
22	3673	Puspita Lidia Sari	P	83							
23	3674	Qushayyi Afaf Indarilly	P	83							
24	3675	Rendy Hari Pratama	L	83							
25	3676	Rio Bagus Afrianto	L	75							
26	3677	Riyan Fadila	L	75							
27	3678	Rohman Ali Setyawan	L	83							
28	3679	Tri Wahyu Utami	P	83							
29	3680	Tsaniatun Istiqomah	P	75							
30	3681	Zulkham Tri Wibowo	L	83							

Rata-rata Penilaian Kelas (PK) =	$\frac{\text{Jumlah (nilai bobot)}}{\text{Jumlah bobot}}$
Rata-rata Penilaian Blok (PB) =	$\frac{(2x \text{ rata-rata ul.sub.sum } x 1.xUU)}{3}$
Nilai Akhir (NA) =	$\frac{1x \text{ rata-rata penilaian kelas } + 2x \text{ rata-rata penilaian blok}}{3}$



Daftar Nilai Siswa Kelas VII C

No	NIS	Nama	L/P	Puisi				Penilaian blok			NA
				1				Pb	UU	PB	
1	3682	Adip Nugroho	L								
2	3683	Aditya Dimas Pratama	L	75							
3	3684	Aleksandra	P	75							
4	3685	Aslim Dwi Nor Hidayanto	L	75							
5	3686	Ayu Dwi Astari	P	83							
6	3687	Candra Adi Putra	L	75							
7	3688	Deden Dwi Ambada	L	83							
8	3689	Dimas Tri Budi	L	83							
9	3690	Doni Wijayanto	L	83							
10	3691	Eko Nova Purwanto	L	75							
11	3692	Elza Aulya Putri	P	83							
12	3693	Fadhel Muhammad Al Fathan	L	83							
13	3694	Fikri Ariffian Ferera	L	75							
14	3695	Fivi Rahma Alia	P	83							
15	3696	Gani Asmaraningsih	P	83							
16	3697	Haryanti	P	75							
17	3698	Ipan Atmaja Saputra	L	75							
18	3699	Juanita Larasati	P	75							
19	3700	Muhammad Rendy Afrizal	L	75							
20	3701	Nabila Filaili Nur Rahmadian	P	83							
21	3702	Novitri Rahmawati	P	75							
22	3703	Novia Sari	P	83							
23	3704	Nur Khasanah	P	83							
24	3705	Putri Wulandari	P	83							
25	3706	Riski Tri Prabowo	L	75							
26	3707	Rizky Muhammad Fadel	L	75							
27	3708	Teguh Widodo	L								
28	3709	Tika Marlina	P	75							
29	3710	Yudhi Aprillio	L	75							

<i>Rata-rata Penilaian Kelas (PK) =</i>	$\frac{\text{Jumlah (nilai bobot)}}{\text{Jumlah bobot}}$
<i>Rata-rata Penilaian Blok (PB) =</i>	$\frac{(2 \times \text{rata-rata ul.sub.sum} \times 1 \times \text{UU})}{3}$
<i>Nilai Akhir (NA) =</i>	$\frac{1 \times \text{rata-rata penilaian kelas} + 2 \times \text{rata-rata penilaian blok}}{3}$



**MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH TINGKAT PERTAMA**

SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN

"STATUS : TERAKREDITASI A"

SK NO : 28.2 / BAP / TU / X / 2011

Alamat : Bayen Purwomartani Kalasan Sleman D.I. Yogyakarta Kode Pos 55571 Telp. (0274) 4542100

Website : www.smpmuhammadiyah2kalasan.sch.id E-mail : smpmuh2kalasan@yahoo.com

Daftar Nilai Siswa Kelas VII D

No	NIS	Nama	L/P	Puisi				Penilaian blok			NA
				1				Pb	UU	PB	
1	3711	Aditya Edo Nugraha	L	75							
2	3712	Agus Utomo	L	75							
3	3713	Ahmad Syahrul	L	75							
4	3714	Aldi Bangkir Prasetyo	L								
5	3715	Alvin Nugroho Jati	L	83							
6	3716	Anisa Febiana	P	75							
7	3717	Aprilia Nurningsih	P	83							
8	3718	Arsyad Shalehudin	L	75							
9	3719	Ayu Tri Wahyuni	P	83							
10	3720	Danang Ari Wibowo	L	83							
11	3721	Fandi Putra Pratama	L	75							
12	3722	Fauziah Choirunisa	P	83							
13	3723	Ismayla Dwi Rahayu	P	75							
14	3724	Kholisah Nurmawati	P	83							
15	3725	Listika Hajjah	P								
16	3726	Muhammad Arifiyandika	L	75							
17	3727	Muhammad Aziz Yoga P	L	83							
18	3728	Muhammad Zainuri	L	75							
19	3729	Rahmat Hidayat	L	75							
20	3730	Renita Adellina	P	83							
21	3731	Rian Dwiramadhan	L	75							
22	3732	Rofik Mardiyanto	L	75							
23	3733	Sabri Imam Mudin	L	75							
24	3734	Septi Nur Aizah	P	83							
25	3735	Shofia Agustina Nur H	P	83							
26	3736	Syahrul Alif Nur Fatoni	L	75							
27	3737	Tari	P	75							
28	3738	Yusnia Fera Wulandari	P	83							

<i>Rata-rata Penilaian Kelas (PK) =</i>	<i>Jumlah (nilai bobot)</i>
<i>Rata-rata Penilaian Blok (PB) =</i>	<i>Jumlah bobot</i>
<i>Nilai Akhir (NA) =</i>	<i>(2x rata-rata ul.sub.sum x 1.xUU)</i>
	<i>3</i>
	<i>1x rata-rata penilaian kelas + 2x rata-rata penilaian blok</i>
	<i>3</i>



**MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH TINGKAT PERTAMA**

SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN

"STATUS : TERAKREDITASI A"

SK NO : 28.2 / BAP / TU / X / 2011

Alamat : Bayan Purwomartani Kalasan Sleman D.I. Yogyakarta Kode Pos 55571 Telp. (0274) 4542100

Website : www.smpmuhammadiyah2kalasan.sch.id E-mail : smpmuh2kalasan@yahoo.com

Daftar Nilai Siswa Kelas VII E

No	NIS	Nama	L/P	Puisi				Penilaian blok			NA
				1				Pb	UU	PB	
1	3739	Aldi Syahputra	L	83							
2	3740	Alfin Oktafian	L	75							
3	3741	Alfina Meisa Putri	P	83							
4	3742	Alia Nur Azizah	P	83							
5	3743	Anne Tri Susanti	P	75							
6	3744	Aprilita Savirani	P	83							
7	3745	Dwi Prasetyo	L	75							
8	3746	Dwi Santosa	L	83							
9	3747	Hendro Dwi Cahyana	L	75							
10	3748	Hera Wahyuningsih	P	83							
11	3749	Ikfah Gilang Pratama	L	75							
12	3750	Malik Abyyu Alim	L	75							
13	3751	Mifta Nurlitasari	P	83							
14	3752	Muhammad Aditya Aji S	L	75							
15	3753	Muhammad Alfian Pramudya	L	83							
16	3754	Novia Safitri	P	75							
17	3755	Nurtito Kuncoro	L	75							
18	3756	Rahmad Kumawantoro	L	75							
19	3757	Retno Okti Wulandari	P	83							
20	3758	Ridho Okta Patria	L	83							
21	3759	Riko Andhika Saputra	L	75							
22	3760	Sely Dwi Setiya Wati	P								
23	3761	Terto Bayu Aji	L	75							
24	3762	Tiara Putri Nabila	P	83							
25	3763	Utari Mei Apriyani	P	83							
26	3764	Viviani Wulandari	P	75							
27	3765	Yoga Aditya Pratama	L	75							
28	3775	Yudha Bayu Widiana	L	83							

<i>Rata-rata Penilaian Kelas (PK) =</i>	<i>Jumlah (nilai bobot)</i>
<i>Rata-rata Penilaian Blok (PB) =</i>	<i>Jumlah bobot</i>
<i>Nilai Akhir (NA) =</i>	<i>(2x rata-rata ul.sub.sum x 1.xUU)</i>
	<i>3</i>
	<i>1x rata-rata penilaian kelas + 2x rata-rata penilaian blok</i>
	<i>3</i>

MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN

"STATUS TERAKREDITASI A"

SK NO : 28.2/BAP/TU/X/2011

Alamat : Bayen Purwomartani Kalasan Sleman D.I. Yogyakarta Kode Pos 55571 Telp. 0274-7124445

website : www.smpmuhammadiyah2kalasan.sch.id e-mail : smpmuh2kalasan@yahoo.com

DAFTAR HADIR BULAN

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS : VII A
SEMESTER :
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

No	NIS	Nama	L / P	TANGGAL																										Jumlah	Ket
1	3622	Ahmad Nur Rofiq	L																												
2	3623	Ali Jafar Saifulloh	L																												
3	3624	Amanda Novita Salsabila S	P																												
4	3625	Anissa Widarti	P																												
5	3626	Arifin Nur Widodo	L																												
6	3627	Ariya Satriya Bima	L																												
7	3628	Axell Vicky Laksa Manaf	L																												
8	3629	Bagas Widya Pamungkas	L																												
9	3630	Diva Maulana Aji	L																												
10	3631	Edi Nugroho	L																												
11	3632	Endri Dewi Kurniawati	P																												
12	3633	Evi Dwi Aryati	P																												
13	3634	Hendra Tri Yulianto	L																												
14	3635	Iksan Ardi Alamsyah	L																												
15	3636	Irvan Dwikurniawan	L																												
16	3637	Jenny Yulia Rachmawati	P																												
17	3638	Kiki Ikhsan Nur M	L																												
18	3639	Lindu Septiyawati	P																												
19	3640	Muhammad Rakha P	L																												
20	3641	Mita Cantika	P																												
21	3642	Nisa Fatkhul Janah	P																												
22	3643	Novi Tikasari	P																												
23	3644	Prasetya Banu Asmoro	L																												
24	3645	Ratih Dwi Lestari	P																												
25	3646	Restianasari	P																												
26	3647	Reza Ma'ruf Vanika	L																												
27	3648	Rivaldo Dwi Pamungkas	L																												
28	3649	Septi Putri Pratiwi	P																												
29	3650	Soni Haryanto	L																												
30	3651	Tegar Rizki Pratama	L																												
31																															
32																															
33																															
34																															

L : 18
P : 12
Jumlah : 30

Guru Mata Pelajaran

Aditya Pratama, S.Pd
NIP.

MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN

"STATUS TERAKREDITASI A"

SK NO : 28.2/BAP/TU/X/2011

Alamat : Bayen Purwomartani Kalasan Sleman D.I. Yogyakarta Kode Pos 55571 Telp. 0274-7124445

website : www.smpmuhammadiyah2kalasan.sch.id e-mail : smpmuh2kalasan@yahoo.com

DAFTAR HADIR BULAN

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS : VII B
SEMESTER :
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

No	NIS	Nama	L / P	TANGGAL																											Jumlah	Ket
1	3652	Ade Arochman Safari	L																													
2	3653	Ady Dwi Cahyo	L																													
3	3654	Akbar Rizqi Perwira Utama	L																													
4	3655	Allen Kawi Wigatiningrum	P																													
5	3656	Andrean Gilang Ramadhan	L																													
6	3657	Bagas Agus Saputra	L																													
7	3658	Devi Kumimala	P																													
8	3659	Dhafa Alfito Deanocva	L																													
9	3660	Dwi Ani Khoirun Ni'mah	P																													
10	3661	Evendi Suratno	L																													
11	3662	Farahbiva Kalenanda	P																													
12	3663	Farhan Boma Putra H	L																													
13	3664	Galuh Lintang Hapsari	P																													
14	3665	Hanafi Nur Hidayat	L																													
15	3666	Heni Puji Widiyaningsih	P																													
16	3667	Irvan Nurjunianto	L																													
17	3668	Jhoned Herlambang	L																													
18	3669	Maharani Dwi Kusuma	P																													
19	3670	Nur Lutfiani	P																													
20	3671	Nur Ridwan Prasetyo	L																													
21	3672	Ovita Dasmi Cahyani	P																													
22	3673	Puspita Lidia Sari	P																													
23	3674	Qushayyi Afaf Indarly	L																													
24	3675	Rendy Hari Pratama	L																													
25	3676	Rio Bagus Afrianto	L																													
26	3677	Riyan Fadila	L																													
27	3678	Rohman Ali Setyawan	L																													
28	3679	Tri Wahyu Utami	P																													
29	3680	Tsaniatun Istiqomah	P																													
30	3681	Zulkham Tri Wibowo	L																													
31																																
32																																
33																																
34																																
35																																

L : 18
P : 12
Jumlah : 30

Guru Mata Pelajaran

Aditya Pratama, S.Pd
NIP.

MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN

"STATUS TERAKREDITASI A"

SK NO : 28.2/BAP/TU/X/2011

Alamat : Bayen Purwomartani Kalasan Sleman D.I. Yogyakarta Kode Pos 55571 Telp. 0274-7124445

website : www.smpmuhammadiyah2kalasan.sch.id

e-mail : smpmuh2kalasan@yahoo.com

DAFTAR HADIR BULAN.....

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS : VII C
SEMESTER :
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

No	NIS	Nama	L / P	TANGGAL																														Jumlah	Ket
1	3682	Adip Nugroho	L																																
2	3683	Aditya Dimas Pratama	L																																
3	3684	Aleksandra	P																																
4	3685	Aslim Dwi Nor Hidayanto	L																																
5	3686	Ayu Dwi Astari	P																																
6	3687	Candra Adi Putra	L																																
7	3688	Deden Dwi Ambada	L																																
8	3689	Dimas Tri Budi	L																																
9	3690	Doni Wijayanto	L																																
10	3691	Eko Nova Purwanto	L																																
11	3692	Elza Aulya Putri	P																																
12	3693	Fadhel Muhammad Al Fath	L																																
13	3694	Fikri Ariffian Ferera	L																																
14	3695	Fivi Rahma Alia	P																																
15	3696	Gani Asmaraningsih	P																																
16	3697	Haryanti	P																																
17	3698	Ipan Atmaja Saputra	L																																
18	3699	Juanita Larasati	P																																
19	3700	Muhammad Rendy Afrizal	L																																
20	3701	Nabila Filaili Nur Rahmadia	P																																
21	3702	Novitri Rahmawati	P																																
22	3703	Novia Sari	P																																
23	3704	Nur Khasanah	P																																
24	3705	Putri Wulandari	P																																
25	3706	Riski Tri Prabowo	L																																
26	3707	Rizky Muhammad Fadel	L																																
27	3708	Teguh Widodo	L																																
28	3709	Tika Marlina	P																																
29	3710	Yudhi Aprillio	L																																
30																																			
31																																			
32																																			
33																																			
34																																			

L : 16
P : 13
Jumlah : 29

Guru Mata Pelajaran

Aditya Pratama, S.Pd
NIP.

**MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA**

SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN

"STATUS TERAKREDITASI A"

SK NO : 28.2/BAP/TU/X/2011

Alamat : Bayen Purwomartani Kalasan Sleman D.I. Yogyakarta Kode Pos 55571 Telp. 0274-7124445

website : www.smpmuhammadiyah2kalasan.sch.id e-mail : smpmuh2kalasan@yahoo.com

DAFTAR HADIR BULAN

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS : VII D
SEMESTER :
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

No	NIS	Nama	L / P	TANGGAL																										Jumlah	Ket
1	3711	Aditya Edo Nugraha	L																												
2	3712	Agus Utomo	L																												
3	3713	Ahmad Syahrul	L																												
4	3714	Aldi Bangkir Prasetyo	L																												
5	3715	Alvin Nugroho Jati	L																												
6	3716	Anisa Febiana	P																												
7	3717	Aprilia Nurningsih	P																												
8	3718	Arsyad Shalehudin	L																												
9	3719	Ayu Tri Wahyuni	P																												
10	3720	Danang Ari Wibowo	L																												
11	3721	Fandi Putra Pratama	L																												
12	3722	Fauziah Choirunisa	P																												
13	3723	Ismayla Dwi Rahayu	P																												
14	3724	Kholisah Nurmawati	P																												
15	3725	Listika Hajjah	P																												
16	3726	Muhammad Arifiyandika	L																												
17	3727	Muhammad Aziz Yoga P	L																												
18	3728	Muhammad Zainuri	L																												
19	3729	Rahmat Hidayat	L																												
20	3730	Renita Adellina	P																												
21	3731	Rian Dwiramadhan	L																												
22	3732	Rofik Mardiyanto	L																												
23	3733	Sabri Imam Mudin	L																												
24	3734	Septi Nur Aizah	P																												
25	3735	Shofia Agustina Nur H	P																												
26	3736	Syahrul Alif Nur Fatoni	L																												
27	3737	Tari	P																												
28	3738	Yusnia Fera Wulandari	P																												
29																															
30																															
31																															
32																															
33																															
34																															

L : 16

P : 12

Jumlah : 28

Guru Mata Pelajaran

Aditya Pratama, S.Pd
NIP.

MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA

SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN

"STATUS TERAKREDITASI A"

SK NO : 28.2/BAP/TU/X/2011

Alamat : Bayan Purwomartani Kalasan Sleman D.I. Yogyakarta Kode Pos 55571 Telp. 0274-7124445

website : www.smpmuhammadiyah2kalasan.sch.id e-mail : smpmuh2kalasan@yahoo.com

DAFTAR HADIR BULAN

MATA PELAJARAN : BAHASA INDONESIA
KELAS : VII E
SEMESTER :
TAHUN PELAJARAN : 2015/2016

No	NIS	Nama	L / P	TANGGAL																										Jumlah	Ket
1	3739	Aldi Syahputra	L																												
2	3740	Alfin Oktavian	L																												
3	3741	Alfina Meisa Putri	P																												
4	3742	Alia Nur Azizah	P																												
5	3743	Anne Tri Susanti	P																												
6	3744	Aprilita Savirani	P																												
7	3745	Dwi Prasetyo	L																												
8	3746	Dwi Santosa	L																												
9	3747	Hendro Dwi Cahyana	L																												
10	3748	Hera Wahyuningsih	P																												
11	3749	Ikfan Gilang Pratama	L																												
12	3750	Malik Abyyu Alim	L																												
13	3751	Mifta Nurlitasari	P																												
14	3752	Muhammad Aditya Aji S	L																												
15	3753	Muhammad Alfian Pramudya	L																												
16	3754	Novia Safitri	P																												
17	3755	Nurtito Kuncoro	L																												
18	3756	Rahmad Kumawantoro	L																												
19	3757	Retno Okti Wulandari	P																												
20	3758	Ridho Okta Patria	L																												
21	3759	Riko Andhika Saputra	L																												
22	3760	Sely Dwi Setiya Wati	P																												
23	3761	Terto Bayu Aji	L																												
24	3762	Tiara Putri Nabila	P																												
25	3763	Utari Mei Apriyani	P																												
26	3764	Viviani Wulandari	P																												
27	3765	Yoga Aditya Pratama	L																												
28	3766	Yudha Bayu Widiana	L																												
29																															
30																															
31																															
32																															
33																															
34																															

L 16

Guru Mata Pelajaran

P : 12

Jumlah : 28

Aditya Pratama, S.Pd

KALENDER PENDIDIKAN TAHUN AKADEMIK 2015/2016 SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN

	JULI					ME: 1		AGS					ME: 4		SEP					ME: 3		OKT					ME: 4		NOV					ME: 3		DES					ME: 0							
	2015							2015							2015							2015							2015							2015							2015					
SENIN		6	13	20	27				3	10	17	24	31				7	14	21	28					5	12	19	26				2	9	16	23	30				7	14	21	28					
SELASA		7	14	21	28				4	11	18	25				1	8	15	22	29					6	13	20	27				3	10	17	24				1	8	15	22	29					
RABU	1	8	15	22	29				5	12	19	26				2	9	16	23	30					7	14	21	28				4	11	18	25				2	9	16	23	30					
KAMIS	2	9	16	23	30				6	13	20	27				3	10	17	24					1	8	15	22	29				5	12	19	26				3	10	17	24	31					
JUM'AT	3	10	17	24	31				7	14	21	28				4	11	18	25					2	9	16	23	30				6	13	20	27				4	11	18	25						
SABTU	4	11	18	25				1	8	15	22	29				5	12	19	26					3	10	17	24	31				7	14	21	28				5	12	19	26						
AHAD	5	12	19	26				2	9	16	23	30				6	13	20	27					4	11	18	25				1	8	15	22	29				6	13	20	27						

	JAN					ME: 4						FEB					ME: 4						MARET					ME: 5						APRIL					ME: 3						MEI					ME: 3						JUNI					ME: 1																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
	2016												2016												2016												2016												2016												2016																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																														
SENIN			4	11	18	25								1	8	15	22	29																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									</

	JULI			ME: 3	
	2016				
SENIN		4	11	18	25
SELASA		5	12	19	26
RABU		6	13	20	27
KAMIS		7	14	21	28
JUM'AT	1	8	15	22	29
SABTU	2	9	16	23	30
AHAD	3	10	17	24	31

KET: JULI	1-11	Libur kenaikan kelas T.A 14/15	JAN	1	Tahun Baru 2016
	13-16	Libur akhir Ramadhan 1435H	FEB	8	Tahun Baru Imlek 2567
	17-18	Idul fitri 1 Syawal 1436 H	MAR	9	Hari Raya Nyepi 1938
	20-25	Libur Idul Fitri 1436H		25	Wafat Isa Al Masih
	27-29	Hari-hari pertama masuk sekolah	APR	25-30*	Kegiatan Mid Semester Genap
AGS	1	Milad MUHAKA			Ujian sekolah SMP
	17	Hari Proklamasi RI ke 70	MEI	1	Hari Buruh Internasional
SEP	21	Milad Muhammadiyah ke-106		2	Hari Pendidikan Nasional
	22	Puasa Arafah 10 Dzulhijjah 1436 H		4	Isra' Mi'raj Nabi Muhammad S.A.W
	23	Idul Adha 10 Dzulhijjah 1436 H		5	Kenaikan Isa Al Masih
	24-26	Hari Tasyrik		9-12	Ujian Nasional SMP
OKT	5-9*	Kegiatan Mid Semester Gasal		15	Hari Jadi Kabupaten Sleman
	14	Tahun baru Hijriyah 1437 H		16-19*	Ujian nasional susulan SMP
		Lomba lari MUHAKA emas		22	Hari raya Waisak
NOV	25	Hari guru nasional	JUNI	6-13*	Ulangan kenaikan kelas SMP
	26 Nov-8 Des*	Ulangan Akhir Semester Gasal SMP		14-24	Remidial dan Porsenitas
DES	19	Penerimaan raport		25	Pembagian laporan hasil belajar
	21 Des-2 Jan	Libur Semester Gasal		27-30	Libur Semester kenaikan kelas
	24	Maulid Nabi Muhammad S.A.W	JULI	1-9	Libur kenaikan kelas
	25	Hari Natal			*Jadwal Ujian Nasional dan Sekolah Bersifat Tentatif

Mengetahui

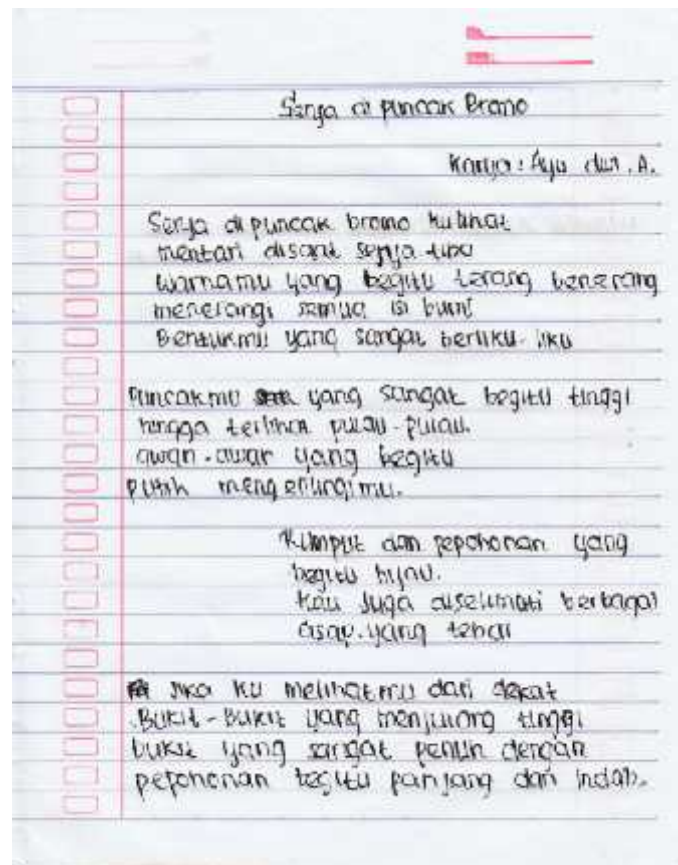
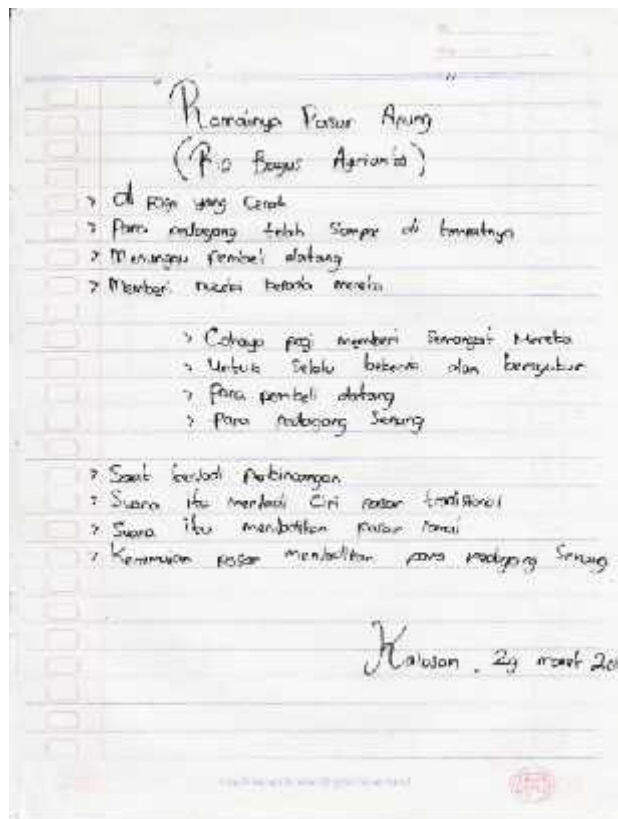
Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Wakil Kepala Urusan Kurikulum

H.Surakhmad, S.Pd
NIP.19631226 198703 1 006

Hj.Zuny Pramudiyanti, S.Pd
NIP.19640609 198601 2 003

LAMPIRAN 6
CONTOH KARYA PUISI SISWA



No. _____
Date _____

Kendaraan Api Gunung Bromo
(Karya Albi Syahputra)

Benteng kawahnya Gunung Bromo
Ciptaan Tuhan yang merpesan mata
dengannya merpesannya kawah mabinasa ini
Hingso wadmu terus bersinar

Kawahnya yang menyuar Gunung Bromo
Suasana yang damai di pagi hari
awan yang menutupi Tepi-tepi Gunung
Perampukan yang merambat dan menalar

Sungguh cikalnya Sapa kawah Gunung
Tuhan memberikan kita anugrah yang tak ada beringa
berbani maran Gunung yang mereduksi kami
Sungguh indahnya Ciptaan Tuhan yang merawan

No. _____
Date _____

Aditya EDO

sekolahku

Karya: Aditya Edo

seolah-----

aku adalah tempat menuntut ilmu

aku adalah awal untuk menuju masa depan

aku membuat semua orang menjadi pintar

aku bisa membuat semua orang menjadi semangat

aku bisa untuk menemukan teman

agar bisa membuat orang disiplin

agar bisa membuat orang menjadi taat aturan

aku sangat semangat bisa sekolah

aku membuat aku lebih luas pengetahuan

aku membuat aku lebih ~~percaya diri~~ berani untuk maju kedepan

terima kasih sekolah

20-3-2016

"GUNUNG BROMO"

(karya: RENITA-A)

Oh..... Gunung bromo
 kulihat dari pagi yang cerah
 kau mempunyai Pemandangan yang indah
 Aku sangat senang melihat Pemandanganmu

Bromo

Kau memiliki badan yang bagus
 badan yang kecil yang membatik
 Kau yang mempunyai jalan yang penuh tinggi

Saat Pertama mengenal mu
 Aku bergetar rasa di dada
 Kuaga dan kurawat kau selalu
 Karena kau, langkahku menjadi jauh

Kalasan, 20-03-2016

Never put off till tomorrow what you can do

Pasar Terapung <Tadika K.M>

kala ayam berkokok
 Bangunkan sang menari
 Dari untuk timur
 Tanda pagi tiba
 Para ibu sudah siap untuk berjual di atas perahu
 Menampakan dagangannya
 Di atas perahu
 Sebagai tempat dagangannya
 Di pasar itu sangat ramai pembeli
 Di pasar itu menjual berbagai macam
 Ada menjual pisang, sayuran dan makanan ringan
 Pasar terapung ini hanya di Manado

Kalasan, 29 Maret 2016

No: _____ Date: _____

"Biru lautku"

Karya: Nabila Filaili Nur R

Oh... biru lautku
Membuat hati terpukau
Di samping mentari berjingkrak
Begitu sejuk angin berhembus

Ombak yang bergelombang di laut yang biru
ku lihat begitu indahnya dirimu
Di samping itu pengunjung begitu terpesona
Burung-burung berkicau suara pun merdu

Namun sayang beribu sayang
Hari pun telah senja
Begitu beratnya diriku...
Meninggalkan dirimu yang begitu indah menawan

Kalasan, 28 Maret 2016

KKY I can do all heavy things

No: _____ Date: _____

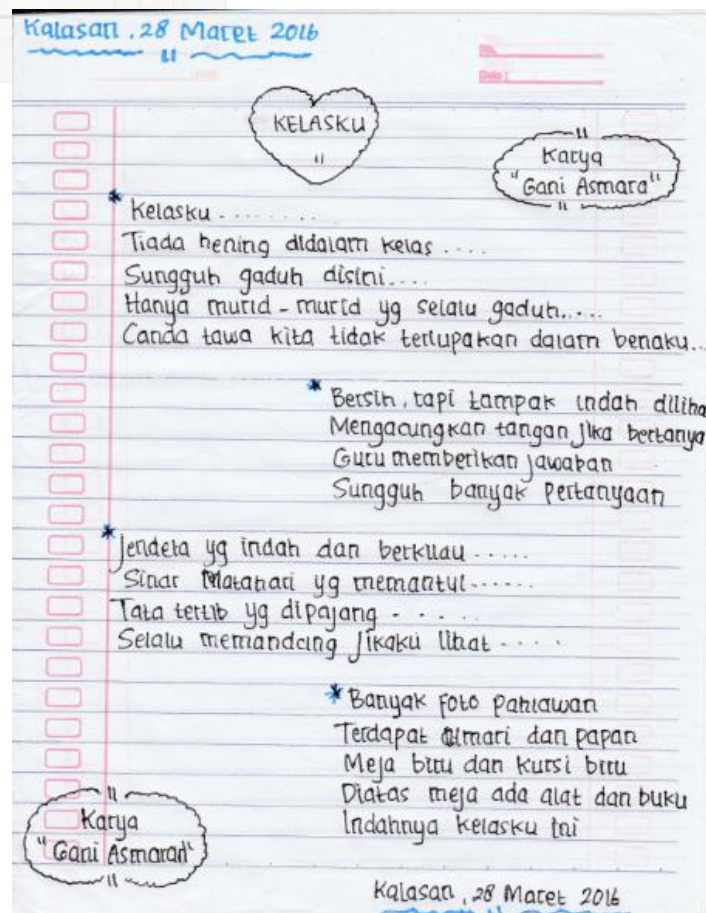
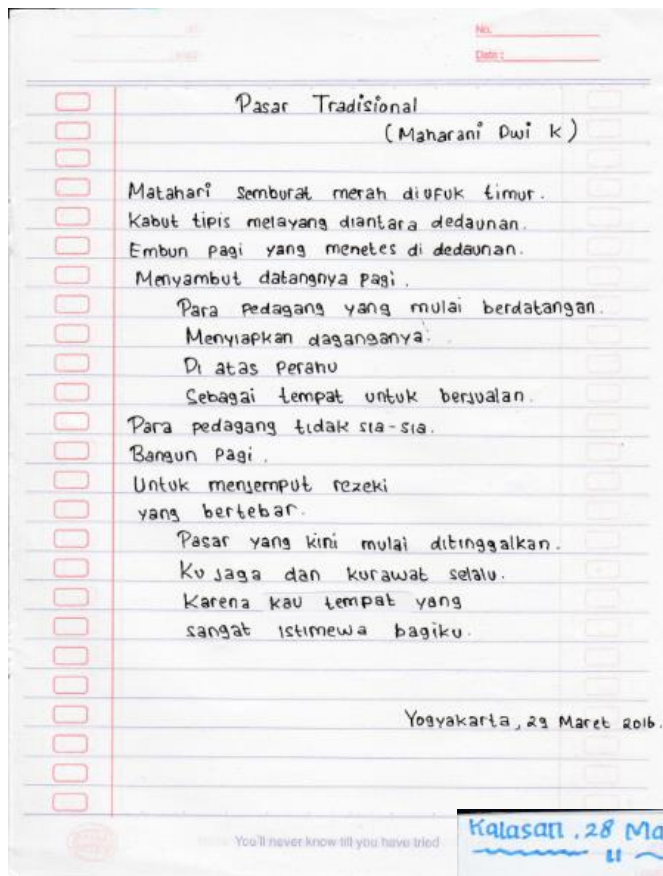
Pancasila Setoran

Karya: Kholidah Nurmawati

Oh... Pancasila
Betapa indahnya dirimu
membentangkan dirinya laut
disertai pasir putih yang indah
mendunya kicauan burung
dan angin yang berhembus
Membuat aku terpesona
Saat melihat pemandangan yang telah kau buat
Saat aku menghirup udara disekitarku
Membuat hatiku bersemi-seri
ku lihat Bukit-Bukit disekitarku
membuat kau lebih indah
Saat ku memandangmu

Kalasan, 28 Maret 2016

You'll never know till you have tried



LAMPIRAN 7

SURAT-SURAT



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jalan Colombo No.1 Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207; Fax. (0274) 548207
Laman: fbs.uny.ac.id; E-mail: fbs@uny.ac.id

FRM/FBS/33-01
10 Jan 2011

Nomor : 289p/UN.34.12/DT/III/2016
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yogyakarta, 14 Maret 2016

Yth. Majelis Dikdasmen PDM Kab. Sleman

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 2
KALASAN**

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : FANDI KURNIAWAN
NIM : 09201241012
Jurusan/Program Studi : Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
Waktu Pelaksanaan : Maret –April 2016
Lokasi Penelitian : SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.


a.n. Dekan
Kasubag. Pendidikan FBS,
Indun Probo Utami, S.E.
NIP.19670704 199312 2 001

Tembusan:

- Kepala SMP Muhammadiyah 2 Kalasan



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KABUPATEN SLEMAN

(Badan Penyelenggara Pendidikan Muhammadiyah Kabupaten Sleman)

Alamat : Jl. Magelang KM. 10,5 Sawahan, Pandowoharjo, Sleman, Yogyakarta Kode Pos 55512

Telp./Fax. (0274) 868056, E-mail: dikdasmenpdmsleman@yahoo.co.id

Nomor: 051/III.4/F/2016

Lamp. : -

Hal : Ijin Penelitian

Sleman, 15 Jumadil Akhir 1437.H

24 Maret 2016 M

Kepada Yth.
Fandi Kurniawan
di Yogyakarta.

Assalamualaikum wr. wb

Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Sleman dengan ini memberikan ijin kepada saudara:

Nama : **Fandi Kurniawan**
NIM : **09201241012**
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Perguruan tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Tema : **Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Kelas VII SMP Muhammadiyah Kalasan**
Catatan : 1. Tidak mengganggu Proses Belajar Mengajar di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
2. Setelah selesai memberikan laporan hasil penelitian kepada Majelis Dikdasmen PDM Sleman

Demikian surat izin ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum wr. wb

Ketua,

Dr. H. Suwadi, M. Ag., M.Pd

NBM. 762.181

Sekretaris,

Drs. H. Samino Sintowibowo

NBM. 427.858

Tembusan

1. PDM Sleman
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
3. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Kalasan
4. Arsin



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH TINGKAT PERTAMA

SMP MUHAMMADIYAH 2 KALASAN

"STATUS : TERAKREDITASI A"

SK NO : 28.2 / BAP / TU / X / 2011

Alamat : Bayen Purwomartani Kalasan Sleman D.I. Yogyakarta Kode Pos 55571 Telp. (0274) 4542100
Website : www.smpmuhammadiyah2kalasan.sch.id E-mail : smpmuh2kalasan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : E-1 / 279 / e.21 / VI / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Surakhmad, S.Pd
NIP : 19631226 198703 1 006
Pangkat / Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Muhammadiyah 2 Kalasan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Fandi Kurniawan
NIM : 09201241012
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Kalasan bulan Maret-April 2016 dengan tema : **"Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Kalasan"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kalasan, 20 Juni 2016

Kepala Sekolah



H. Surakhmad, S.Pd

NIP 19631226 198703 1 006